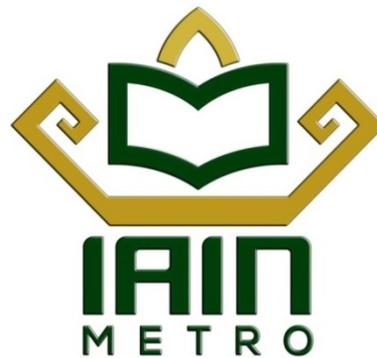


SKRIPSI

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DI DESA SIMPANG AGUNG**

Oleh:

**GILANG ROMADHON
NPM. 1901072002**



**Program Studi: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M**

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DI DESA SIMPANG AGUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

GILANG ROMADHON
NPM. 1901072002

Pembimbing: Anita Lisdiana, M.Pd

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Gilang Romadon
NPM : 1901072002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Yang berjudul : ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI DESA SIMPANG AGUNG

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Mengetahui
Ketua Program Studi TIPS
Tubagus M. Raedhan Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, Juni 2023
Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI DESA
SIMPANG AGUNG
Nama : Gilang Romadon
NPM : 1901072002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2023

Dosen Pembimbing



Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296, website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.lac.id, website

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B.4070/In.28.1/D/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan judul: ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI DESA SIMPANG AGUNG, disusun oleh: GILANG ROMADHON, NPM. 1901072002, Program Studi: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/26 Juni 2023.

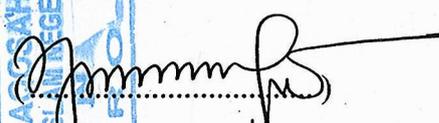
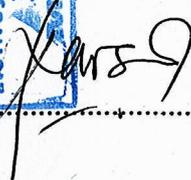
TIM PENGUJI:

Penguji I : Anita Lisdiana, M.Pd

Penguji II : Wardani, M.Pd

Penguji III : Atik Purwasih, M.Pd

Penguji IV : Karsiwan, M.Pd

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI DESA SIMPANG AGUNG

Oleh:

Gilang Romadhon

Seiring dengan meningkatnya penggunaan *facebook* di kalangan masyarakat ini akan mempengaruhi perilaku dan cara berfikir manusia di kehidupan sosial dari berbagai perspektif dan perubahan sosial. Cakupan *facebook* begitu luas dan bersifat sangat cepat. Hal ini akan sangat terlihat dari perilaku maupun tindakan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat di Simpang Agung didapatkan informasi bahwa keberadaan *facebook* dimanfaatkan masyarakatnya baik bapak-bapak ataupun ibu-ibu untuk membagikan kegiatan yang sedang terjadi lewat postingan foto ataupun video seperti jual beli online. Hal positif yang dapat diambil seperti informasi atau kejadian seseorang cepat tersebar, namun juga berdampak negatif pada kurangnya komunikasi antar individu untuk saling bertukar cerita ataupun informasi tentang kejadian-kejadian yang ada di lingkungan masyarakat secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk Analisis Penggunaan Media Sosial *Facebook* Di Desa Simpang Agung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*fiel research*) yang menghasilkan data deskriptif. Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data merupakan subyek penelitian yang memiliki kedudukan penting, diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik penggunaan media sosial *Facebook* di Desa Simpang Agung antara lain sebagai Informasi (*information*), Arsip (*archive*), Interaksi (*interactivity*). Aktivitas penggunaan media sosial *facebook* di desa Simpang Agung adalah sebagai jejaring kerja, media komunikasi, media informasi, sarana pembangun motivasi, sarana membantu sesama manusia serta terdiri dari aspek karakteristik demografis, afiliasi kelompok dan ciri kepribadian. Dampak positif yang ditimbulkan media sosial *facebook* diantaranya, dapat berinteraksi dengan cepat, akses komunikasi lebih praktis, sebagai sarana membantu masyarakat lainnya, memotivasi dan menambah ilmu dalam belajar serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Sedangkan yang tidak terlupakan juga dari dampak negatif yang ditimbulkan yaitu: menghambur-hamburkan uang untuk paket internet, tidak peduli dengan sekitar, berkurangnya waktu belajar, kurangnya sosialisasi dengan lingkungan, terdapat perilaku menyimpang dan terdapat konten-konten berbau pornografi. Berdasarkan penelitian, lebih banyak berdampak negatifnya, dalam hal perubahan perilaku dan kebiasaan ibu-ibu dan pemuda di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung.

Kata Kunci: Analisis, Penggunaan Media Sosial, Facebook, Simpang Agung

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gilang Romadhon

NPM : 1901072002

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa hasil skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 Juni 2023
Yang Membuat Pernyataan



Gilang Romadhon
NPM. 1901072002

MOTTO

... إِنَّمَا يُوفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿١٠﴾ (سورة الزمر، ١٠)

innamā yuwaffaṣ-ṣābiruna ajrahum bigairi ḥisāb.

Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa perhitungan.¹

Apa yang kamu tanam itulah yang kamu tuai

(Gilang Romadhon)

¹ Q.S Az-Zumar : 10.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil 'alamin dengan segenap rasa syukur kupanjatkan kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Dengan segenap kerendahan serta ketulusan hati tiada henti penulis persembahkan hasil studi kepada orang-orang yang sangat berarti diperjalanan hidup penulis yaitu kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Sunarjo dan Ibu Purtijah yang selalu tiada hentinya mendo'akanku dan telah membimbingku untuk menjadi insan yang selalu sabar dengan penuh keikhlasan. Tiada hentinya kuucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua jasa serta pengorbanan yang telah engkau luangkan untukku. Terimakasih banyak untuk kedua orang tuaku atas do'a-do'a yang telah engkau panjatkan demi melihat anakmu meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.
2. Kakak-kakakku Tatik Suhartatik, Eko Wahyudi, Edi Wahyono, Uni Halimah, Rifky Khumairo Ulva, dan Suwija yang selalu menjadi motivasi dan semangatku sekali lagi terimakasih banyak engkau telah banyak mengalah demi memenuhi segala kebutuhanku.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada sang pencipta alam semesta, sumber pengenggam ilmu pengetahuan Allah Subhanahuwa Ta'ala yang memberikan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penggunaan Media Sosial Di Desa Simpang Agung” dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan program strata satu (S1) Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Anita Lisdiana, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
5. Para dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dan mendidik selama perkuliahan ataupun di luar perkuliahan.

6. Bapak Pramono selaku Kepala Desa Simpang Agung, Kecamatan Seputih Agung.

Kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi penelitian ini. Semoga penulisan skripsi penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Metro, 26 Juni 2023
Peneliti,



Gilang Romadhon
NPM. 1901072002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teknologi.....	15
1. Pengertian Teknologi.....	15
2. Tujuan Teknologi	16
3. Sifat-Sifat Teknologi	17
B. Media Sosial	18
1. Pengertian Media Sosial	18
2. Perkembangan Media Sosial	19
3. Jenis-Jenis Media Sosial.....	21

4. Ciri-Ciri dan Karakteristik Media Sosial.....	22
5. Dampak Media Sosial.....	24
6. Sejarah <i>Facebook</i>	29
C. Keterkaitan Antara Media Sosial dalam Konsep Sosiologi.....	31
D. Konsep Masyarakat Sebagai MakhluK Sosial	33
E. Indikator Dampak Positif dan Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial di Desa Simpang Agung.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	37
B. Sumber Data	39
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rentang Usia Pengguna Media Sosial Di Desa Simpang Agung	3
Tabel 2 Penelitian Relevan.....	11
Tabel 3 Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan	89
2. Outline	90
3. Alat Pengumpul Data (APD)	92
4. Surat Izin Pra-Survey	98
5. Surat Balasan Pra-Survey	99
6. Surat Tugas	100
7. Surat Research.....	101
8. Surat Balasan Izin Research	102
9. Surat Keterangan Pelaksanaan Research	103
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	104
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	105
12. Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin	106
13. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	109
14. Foto Dokumentasi	112
15. Riwayat Hidup	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi dan teknologi ini, media sosial yang semakin beragam mengakibatkan beberapa dampak bagi para penggunanya. Seperti salah satu aplikasi media sosial yaitu facebook, twitter, youtube, Tiktok, instagram, line dan lain sebagainya. Media sosial semakin memudahkan pengguna dengan fitur-fitur menarik sehingga tidak mudah lepas dari media sosial.

Media sosial (*sosial networking*) adalah sebuah media *online* dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi *blog*, *social networking* atau jejaring sosial, wiki forum dan dunia virtual. *Blog*, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat diseluruh dunia. Media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun diatas dasar ideologi dan teknologi *web* dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user generated content*”. Sementara jejaring sosial merupakan situs yang dimana setiap orang bisa membuat *web page* pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi.¹

Berbagai fitur yang ada di media sosial seperti berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi membuat pengguna media sosial tertarik untuk mengakses media sosial. Perkembangan teknologi internet telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi. Melalui internet seseorang mendapatkan

¹ R. Nunung dan Meilanny Budiarti S Wilga Secsio Ratsja Putri, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja,” *Prosiding Ks: Riset & PKM* 3, no. 1 (n.d.): 1–154.

informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun. Hampir semua bidang kehidupan manusia merasakan dampak positif dari kehadiran teknologi.²

Saat teknologi internet mulai berkembang, maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Dapat dibandingkan dengan era-era sebelumnya bahwa era sekarang dari semua kalangan, dari letak geografis dimanapun dapat merasakannya. Ada banyak jenis media sosial yang dapat diakses lewat telepon genggam, misalnya saja seperti jejaring sosial *facebook*., Tiktok, *Instagram*, dan *Whatsapp*. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat didesa Simpang Agung, *facebook* merupakan jejaring sosial yang sangat digemari semua kalangan masyarakat di Desa Simpang Agung. Banyak fitur-fitur *facebook* yang dapat di akses seperti, menambahkan teman, berbagi foto/*video*, membuat status dan lain sebagainya yang memudahkan untuk berinteraksi dan bersosialisasi secara cepat dengan cara *online*. Presentase penggunaan media sosial di desa Simpang Agung terdiri dari *Facebook* mencapai 35%, *Instagram* 20%, *Tiktok* mencapai 15% dan *Whatsapp* mnecapai 30%. Hal tersebut didasari oleh penggunaan *facebook* sudah diakses oleh seluruh kalangan masyarakat dari anak-anak, pemuda, dewasa, bahkan orang tua, sedangkan penggunaan *instagram*, *tiktok*, dan *whatsapp* penggunanya didominasi oleh pemuda dan dewasa.³

Tabel 1
Rentang Usia Pengguna Media Sosial Di Desa Simpang Agung

No	Jenis Media Sosial	Rentang Usia
1	<i>Facebook</i>	10-40 Tahun

² Muhammad Azwar, *Strategi Penelusuran Informasi Online* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), 2.

³ Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 6 Maret 2023.

2	<i>Instagram</i>	12-24 Tahun
3	<i>Tiktok</i>	12-29 Tahun
4	<i>Whatsapp</i>	12-35 Tahun

Sumber: Wawancara dengan masyarakat Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 6 Maret 2023

Berdasarkan tabel hasil wawancara data rentang usia pengguna media sosial di Desa Simpang Agung diatas peneliti membatasi penelitian yaitu Analisis Penggunaan Media Sosial *Facebook* Di Desa Simpang Agung.

Penggunaan *facebook* sudah menjadi rutinitas sehari-hari, mulai dari pelajar, mahasiswa, guru, dosen, pengusaha, artis, pengacara, tokoh dunia dan lain-lain serta dari berbagai kelas dan golongan, tidak ada batasan dalam menggunakan *facebook* semua dapat mengakses *facebook* dengan mudah asalkan dapat terhubung dengan internet. Orang tua beranggapan bahwa ketika mereka mengirimkan anak-anaknya dengan menempuh jalan dengan membekalinya harta yang banyak dan menyediakan untuknya segala perangkat kemewahan untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan. berarti mereka telah memajukan anak-anaknya untuk memperoleh kebaikan dan kebahagiaan pada masa kini dan masa depannya. Padahal, sebenarnya mereka telah salah sangka, karena tanpa disadarinya telah menjerumuskan anaknya ke lembah fitnah dan kerusakan.⁴

Pengaruh orang tua sangat besar terhadap pembentukan akhlak seorang anak, tentunya mereka menginginkan anaknya memiliki akhlak yang baik. Dapat membedakan perbuatan yang baik dan buruk, dapat menghindari perbuatan yang bisa merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Harapan

⁴ Abdul Rahman Hasan Hubanakah al Maidani, *Metode Merusak Akhlak Dari Barat* (Jakarta: Gema Insani Press, 2010), 51–55.

tersebut, jika orang tua menyadari dan memfungsikan diri mereka sebagai pendidik yang pertama dan utama dalam pembinaan akhlak. Beberapa sikap orang tua yang berpengaruh pada perkembangan akhlak terhadap pemuda diantaranya: 1) Konsisten dalam mendidik anak, 2) Sikap orang tua dalam keluarga, 3) Penghayatan dan pengamalan agama yang dianut, 4) Sikap konsisten orang tua dalam menerapkan norma.⁵

Terdapat manfaat *facebook* bagi pengguna internet, terutama untuk mengetahui status terbaru atau perusahaan-perusahaan di sekitarnya, namun salah satu sisi negatif dari *facebook* ini adalah dapat mengubah karakter diri seorang anak. Dengan semua kelebihan dan kekurangan yang dimiliki *facebook*, akan membawa pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat. Tetapi dampak yang ditimbulkan *facebook* bersifat relatif terhadap seberapa pesat dan banyaknya pengguna dalam daerah tersebut. Artinya tidak semua daerah mempunyai pengaruh yang sama terhadap penggunaan media sosial. Seperti kita tahu bahwa media sosial adalah media *online* yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis *web* yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Hal inilah yang menjadi poin terjadinya perubahan masyarakat dalam berbagai dimensi.

Berdasarkan Survei yang berfokus pada *facebook* pada 6 Maret 2023 di Desa Simpang Agung yang berada di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Desa Simpang Agung adalah desa yang terletak diantara

⁵ M. Djawad Dahlan, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 134.

dua Kabupaten yakni Kabupaten Lampung Utara dan Kabupaten Lampung Tengah yang sebagian besar masyarakatnya memiliki dan menggunakan *facebook* untuk berbagai kepentingan, misalnya untuk memposting foto, berkirim pesan, *mengupdate* status dan lain-lain.⁶

Hal yang menarik dari *facebook* sesuai dengan pengamatan Penulis adalah karena telah menjadi salah satu pemicu perubahan perilaku dan juga perubahan tatanan sosial budaya masyarakat di desa Simpang Agung. Pada mulanya desa Simpang Agung yang secara geografis merupakan daerah pertanian yang memiliki penduduk yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dengan corak budaya yang masih terjaga, kini perlahan tergantikan dengan pola hidup yang cenderung lebih modern, pola komunikasi perlahan mengarah kekomunikasi media yang pada akhirnya membentuk masyarakat yang individualistik.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan *facebook* maka mempunyai dua sisi pengaruh terhadap perubahan masyarakat yang akan ditimbulkan yaitu sisi positif dan sisi negatif. Dimana *facebook* ini akan mempengaruhi perilaku dan cara berfikir manusia di kehidupan sosial dari berbagai perspektif dan perubahan sosial secara meluas yang menyangkut budaya. Cakupan *facebook* begitu luas dan bersifat sangat cepat. Maka dengan begitu akan lebih cepat juga merubah pola pikir masyarakat. Hal ini akan sangat terlihat dari perilaku maupun tindakan masyarakat.

⁶ Hasil Survei Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 6 Maret 2023.

Selain dari pola komunikasi, *facebook* juga merubah kondisi ekonomi di desa Simpang Agung, masyarakat yang mulanya berjualan dipasar, dengan adanya *facebook* sekarang sudah mulai berjualan di *facebook* dengan membagikan barang dagangannya lewat foto dan kemudian dibagikan melalui postingan *facebook*. Selain itu, *facebook* juga mempermudah para penggunanya berkomunikasi secara bebas dan cepat. Konten yang disediakan *facebook* seperti mengirim pesan bisa diakses secara pribadi ataupun grup. Ini membuat siapa saja dapat berkirim pesan dengan mudah yang membuat pelaku kejahatan kriminal semakin mudah untuk menipu korban. Dengan memanfaatkan konten berkirim pesan, para pelaku menyamar untuk mendekati korban dirayu untuk bertemu dan menipu korban, seperti membawa kabur sepeda motor. Tetapi tidak selamanya penggunaan *facebook* berdampak buruk bagi pemakainya, tapi juga memiliki manfaat. Seperti halnya mencari informasi yang menjadi kebutuhan penggunanya dan dengan mudah. Upaya pembinaan yang dilaksanakan secara berkelanjutan terarah, agar potensi yang dimilikinya dapat berkembang secara optimal menjadi kekuatan konkret.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat di Simpang Agung didapatkan informasi bahwa keberadaan *facebook* dimanfaatkan masyarakatnya baik bapak-bapak ataupun ibu-ibu untuk membagikan kegiatan yang sedang terjadi lewat postingan foto ataupun video seperti jual beli *online*. Hal positif yang dapat diambil seperti informasi atau kejadian yang dialami seseorang cepat tersebar, namun juga berdampak negatif pada kurangnya komunikasi antar individu untuk saling bertukar cerita ataupun informasi

tentang kejadian-kejadian yang ada dilingkungan masyarakat secara langsung.⁷

Akibat dari perkembangan media sosial yang semakin hari semakin meningkat membuat para pemuda ataupun anak-anak menjadi malas saat mendapatkan perintah dari orang tua, bahkan sering mengabaikan larangan orang tua. Selain itu seiring dengan semakin pesatnya perkembangan *facebook* membuat konsentrasi belajar anak semakin berkurang karena anak terlalu asyik menatap layar *handphonenya* untuk mengangkes *facebook* lebih sering. Karena selalu memikirkan *handphone* sehingga tidak fokus saat belajar disekolah maupun belajar dirumah, mengurangi interaksi secara langsung dengan teman, keluarga karena *handphone* mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat. Dengan begitu anak semakin acuh dengan lingkungan sekitar, hal tersebut juga dapat merusak akhlak anak dari teman, keluarga, ataupun masyarakat sekitar.

Tidak hanya hal tersebut, berdasarkan wawancara dengan masyarakat dapat diketahui bahwa penggunaan media sosial tidak hanya merugikan penggunanya saja, tetapi juga merugikan banyak orang. Seorang anak akan menjadi malas untuk berkomunikasi dengan orang-orang di sekitar karena terlalu asyik bermain sosial media. Dampak positifnya anak akan lebih mengenal dunia luar dengan cangkupan yang sangat luas. Misalnya memiliki banyak teman di sosial media, dapat mengekspresikan kemmpuan dirinya lewat media sosial yang dapat meningkatkan kreatifitas anak-anak. Akan

⁷ Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 6 Maret 2023.

tetapi terlalu asyiknya seseorang bermain sosial media terkadang membuat orang tersebut tidak mempedulikan lingkungan sekitarnya. Misalnya, pada saat orang tua kita memanggil untuk meminta bantuan, terkadang kita akan beralasan sibuk sehingga orang tua tidak jadi meminta tolong. Padahal kenyataannya kita hanya sedang asyik bermain sosial media dan tidak mau diganggu. Hal tersebut menimbulkan dampak negatif dari penggunaan media sosial yaitu dapat merusak akhlak anak terhadap orang tuanya, berbohong hanya karena tidak ingin diganggu.

Melihat perkembangan *facebook* yang semakin familiar dan paling banyak disenangi oleh pengguna internet di Desa Simpang Agung, sekaligus ada dua sisi pengaruh terhadap perubahan masyarakat yang akan ditimbulkan yaitu sisi positif dan sisi negatif. Dimana *facebook* ini akan mempengaruhi perilaku dan cara berfikir manusia di kehidupan sosial dari berbagai perspektif dan perubahan sosial secara meluas yang menyangkut budaya serta berindikasi memiliki peran yang kuat dalam memfasilitasi penggunaanya untuk melakukan interaksi sosial, maka dari itu penelitian ini akan membahas **“Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial di Desa Simpang Agung”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini berorientasi pada analisis penggunaan media sosial *facebook* yang merupakan media sosial paling banyak di gunakan oleh masyarakat di desa Simpang Agung dengan rumusan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik penggunaan media sosial di Desa Simpang Agung?

2. Apa saja aktivitas yang dilakukan dalam penggunaan media sosial di Desa Simpang Agung?
3. Bagaimana dampak penggunaan media sosial di Desa Simpang Agung?

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan tujuan dari penelitian ini, maka dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui katakteristik penggunaan media sosial di Desa Simpang Agung.
2. Untuk mengetahui aktivitas apa saja yang dilakukan dalam penggunaan media sosial di Desa Simpang Agung.
3. Untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial di Desa Simpang Agung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dilakukan mengenai dampak penggunaan *facebook* dalam kegiatan masyarakat, serta memperluas wawasan dan menambah referensi keilmuan Mahasiswa dan lapisan masyarakat yang membacanya.
- b. Sebagai bahan masukan terhadap pengembangan ilmu pendidikan dan keluarga dalam menangani masalah sosial.

- c. Diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi penelitian ilmu pendidikan dan sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi para pemerintah dalam menangani masalah sosial terhadap penggunaan media sosial *facebook*.
- b. Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan pemahaman dalam rangka mengkaji secara luas dan mendalam mengenai dampak penggunaan media sosial pada masyarakat sebagai tujuan awal dari penelitian.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang strata 1 pada IAIN Metro Lampung.

E. Penelitian Relevan

Peneliti mengemukakan dan mengajukan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini, sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.⁸

Sebelum tulisan dikaji, ada beberapa tulisan sebelumnya yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti yaitu analisis dampak media sosial *facebook* di desa Simpang Agung. Uraian di atas peneliti mengutip beberapa Skripsi dan Jurnal Artikel yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat. Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang telah ada.

⁸ Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers dan Stain Jurai Siwo Metro, 2016), 39.

Tabel. 2
Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1.	Taufik Wibisono, Yani Sri Mulyani, Jurnal Ekonomi Manajemen, Vol.4, No.1, (2018). Berjudul “Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama”. ⁹	Penelitian ini membahas tentang dampak penggunaan media sosial (<i>facebook</i> dan <i>instagram</i>) yang dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Penggunaan media sosial mempengaruhi prestasi akademik siswa dapat positif dan negatif.	Penelitian ini membahas tentang analisis dampak media sosial.	Dalam Penelitian Taufik dan Yani lebih menekankan pada dampak media sosial terhadap prestasi akademik pelajar tingkat Sekolah Menengah Pertama, sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan mencakup luas tidak hanya kalangan pelajar tetapi semua kalangan masyarakat.
2.	Inneke Rizky Widowati, Muhammad Syafiq, Jurnal Penelitian Psikologi, Vol.9, No.2, (2022). Berjudul “Analisis Dampak Psikologis Pada Pengguna Media Sosial”. ¹⁰	Penelitian ini membahas dampak psikologis pada pengguna media sosial dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap kesejahteraan psikologis.	Penelitian ini membahas tentang analisis dampak dari penggunaan media sosial.	Dalam Penelitian Inneke dan Syafiq lebih menekankan pada dampak psikologis pada penggunaan media sosial, sedangkan dalam penelitian saya mencakup

⁹ Yani Sri Mulyani Taufik Wibowo, “Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal Ekonomi Manajemen* 4, no. 1 (2018).

¹⁰ Muhammad Syafiq Inneke Rizky Widowati, “Analisis Dampak Psikologi Pada Pengguna Media Sosial,” *Jurnal Penelitian Psikologi* 9, no. 2 (2022).

No	Penelitian Relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
				luas tentang dampak apa saja yang terjadi pada kalangan masyarakat.
3.	Intan Cahyanti Sugianto, Universitas Airlangga Surabaya, Fakultas Keperawatan (2017). “Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Dampak Penggunaan Media Sosial Oleh Remaja Di SMAN Kota Pasuruan”. ¹¹	Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor penggunaan media sosial mempengaruhi tingkat kecanduan media sosial yang mengakibatkan besar kecil dampak yang akan diterima. Semakin besar kecanduan kemungkinan dampak negatif lebih besar diterima pengguna daripada dampak positif.	Penelitian ini membahas tentang analisis dampak dari penggunaan media sosial.	Dalam Penelitian Intan lebih menekankan pada faktor yang berhubungan dengan dampak penggunaan media sosial dengan cangkupan remaja, sedangkan dalam penelitian saya hanya menganalisis dampak apa yang terjadi dari penggunaan media sosial dengan cangkupan luas semua kalangan masyarakat.
4.	Marlina Rahmawati, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Fakultas Syariah, Jurusan Hukum Keluarga Islam (2020), “Analisis Masalah	Penelitian ini membahas penggunaan media sosial oleh keluarga di kecamatan magetan ditinjau dari segi masalah komunikasi	Penelitian ini membahas tentang analisis dari penggunaan media sosial.	Dalam Penelitian Marlina lebih menekankan pada analisis masalah dari penggunaan media sosial terhadap keharmonisan

¹¹ Intan Cahyanti Sugianto, “Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Dampak Penggunaan Media Sosial Oleh Remaja Di SMAN Kota Pasuruan” (Universitas Airlangga Surabaya, 2017).

No	Penelitian Relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
	Penggunaan Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus di Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan). ¹²	keluarga dapat dibedakan menjadi dua aspek, yaitu fungsi komunikasi keluarga.		keluarga, sedangkan dalam penelian saya mencangkup luas tentang dampak apa saja yang terjadi pada kalangan masyarakat
5.	Ahmad Ginanjar, UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (2019), “Dampak Media Sosial terhadap Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua dan Anak (Studi Kasus Desa Bulu Sari Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah). ¹³	Penelitian ini membahas proses komunikasi antar pribadi yang terjadi antara orang tua dan anak di Desa Bulu Sari kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah belumberjalan dengan baik, masih terjadi kesenjangan antara orang tua dan anak yang di akibatkan oleh penggunaan media sosial <i>Facebook</i> dan <i>Instagram</i> yang terlalu	Penelitian ini membahas tentang dampak media sosial masyarakat di desa.	Dalam Penelitian ahmad lebih menekankan pada dampak media sosial terhadap komunikasi antar pribadi orang tua dan anak, sedangkan dalam penelitian saya hanya menganalisis dampak apa yang terjadi dari penggunaan media sosial dengan cangkupan luas semua kalangan masyarakat.

¹² Marlina Rahmawati, “Analisis Masalah Penggunaan Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan)” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

¹³ Ahmad Ginanjar, “Dampak Media Sosial Terhadap Komunikai Antar Pribadi Orang Tua Dan Anak (Studi Kasus Desa Bulu Sari Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah)” (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

No	Penelitian Relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
		berlebih, yang menciptakan jarak antara kedua objek yang mempengaruhi hubungan antara orang tua dan anak yang kurang baik		

Berdasarkan penelitian relevan diatas menunjukkan dampak dari penggunaan media sosial dampak menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pembahasan, persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini fokus yang diteliti sama yaitu dampak dari penggunaan media sosial. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu terletak pada subyek, objek dan metode yang digunakan, subyek yang diteliti pada penelitian ini adalah pemuda dan ibu-ibu di Desa Simpang Agung, sedangkan penelitian relevan subyek yang diteliti yaitu remaja, pelajar SMA, orang tua dan anak. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif sedangkan metode yang digunakan pada penelitian relevan berbeda-beda.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teknologi

1. Pengertian Teknologi

Saat ini, hampir semua kegiatan yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari ini selalu berkaitan dengan teknologi. Dengan adanya teknologi ini, maka suatu aktivitas yang kita jalani menjadi lebih mudah untuk dilakukan. Perkembangan teknologi informasi semakin mempengaruhi hidup manusia. Seiring perkembangannya, masyarakat Indonesia mulai mengenal adanya internet, televisi, radio dan lainnya. Salah satunya adalah Internet yang merupakan wujud perpaduan antara aruskomunikasi dengan perkembangan teknologi.

”Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia”.¹ Kata Teknologi seringkali oleh masyarakat diartikan sebagai alat elektronik. Tapi oleh ilmuwan dan ahli filsafat ilmu pengetahuan diartikan sebagai pekerjaan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah praktis. Jadi teknologi lebih mengacu pada usaha untuk memecahkan masalah manusia.²

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet V (Kemendikbud, 2016), 25.

² Rogantina Meri Andri, “Peran Dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran,” *Jurnal Ilmiah Research Sains* 3, no. 1 (2017): 123.

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Technologia* menurut Webster Dictionary berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata Teknologi berarti *skill, science* atau keahlian, keterampilan, dan ilmu. Kata teknologi secara harfiah berasal dari bahasa Latin *texere* yang berarti menyusun atau membangun, sehingga istilah teknologi seharusnya tidak terbatas pada penggunaan mesin, meskipun dalam arti sempit hal tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.³

Berdasarkan keterangan di atas, pengertian teknologi adalah ilmu pengetahuan yang didalamnya mempelajari mengenai suatu keterampilan dalam membuat suatu alat, juga metode pengolahan serta ekstraksi dari suatu benda, agar mampu menyelesaikan berbagai permasalahan tertentu serta pekerjaan sehari-hari para manusia pada umumnya.

2. Tujuan Teknologi

Teknologi diciptakan untuk memberikan kemudahan kepada penggunaannya agar pekerjaan yang dilakukan lebih efisien dan efektif. Tujuan teknologi adalah untuk memecahkan masalah, karena dalam kehidupan ini banyak persoalan yang dapat dipecahkan dengan kecanggihan teknologi. Kehadiran teknologi yang demikian pesat telah membawa manfaat yang luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Jenis-jenis pekerjaan yang sebelumnya menuntut kemampuan fisik yang cukup besar, kini relatif sudah bisa digantikan oleh perangkat mesin-mesin otomatis, Demikian juga ditemukannya. formulasi-formulasi baru kapasitas komputer, sehingga membantu manusia dalam berbagai bidang ilmu dan aktivitas manusia. Kemajuan teknologi benar-benar telah

³ Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 78.

diakui dan dirasakan memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan umat manusia. Sumbangan teknologi terhadap peradaban dan kesejahteraan manusia tidak dapat dipungkiri. Namun manusia tidak bisa pula menipu diri sendiri akan kenyataan bahwa teknologi mendatangkan malapetaka Teknologi yang dan kesengsaraan bagi manusia. Teknologi sebenarnya merupakan alat bantu/ekstensi kemampuan diri manusia. Dewasa ini, telah menjadi sebuah kekuatan otonom yang justru membelenggu perilaku dan gaya hidup manusia sendiri. Hadirnya teknologi juga memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari manusia. Hampir dapat dipastikan setiap orang kini juga telah bergantung dengan teknologi.⁴

3. Sifat-Sifat Teknologi

Teknologi sebagai ilmu pengetahuan mempunyai sifat- sifat sebagai berikut:

- a. Objektif dan universal; tidak memihak pada suatu aliran tertentu maupun kebudayaan tertentu dan memiliki resiko yang berbeda dengan yang terdahulu.
- b. Rasional; landasan penemuan yang berpikir logis.
- c. Tegas dan lugas; sesuai dengan syarat pembuktian secara empiris.
- d. Sistematis dan akumulatif, sifat rasional dan empiris membentuk kerangka pikir yang sistematis.

⁴ Hamdan Firmansyah dkk, *Ilmu Teknologi Dan Komunikasi* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), 6.

- e. Tumbuh, selalu berkembang: teknologi akan selalu mengalami perkembangan dan tidak pernah berhenti disebabkan karena sikap kritis dan perkembangan pola pikir manusia yang mendasari perkembangan ini.
- f. Terbuka dan jujur, mekanisme mengutamakan unsur-unsur kebenaran yang terlibat diungkap secara jelas sehingga terbuka terhadap kemungkinan penilaian, dukungan ataupun sanggahan.
- g. Dinamis dan progresif, sifat yang senantiasa berkembang dan bergerak selalu meneliti dan mencari serta menemukan hal yang baru.⁵

B. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual.⁶ Media sosial merupakan alat (perantara) di internet yang digunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara online yang terkoneksi ke internet sehingga pengguna media sosial dapat berkiriman pesan, *sharing*, saling menanggapi postingan antar pengguna dan lain sebagainya.

Media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi *web 2.0* dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user generated content*. *Web 2.0* menjadi platform dasar media sosial. Media sosial ada dalam berbagai bentuk yang berbeda, termasuk *social network*,

⁵ Hamdan Firmansyah dkk, 5–6.

⁶ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi* (Bandung: Sambiosa Rekatama Media, 2017), 11.

forum internet, *weblogs*, *social micro blogging*, *wikis*, *podcasts*, gambar, video, rating, dan *bookmark* sosial.⁷

Media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi yang berbasis internet yang memungkinkan para penggunanya berbagi dan bertukar informasi dalam bentuk teks, gambar, foto, audio maupun video yang memungkinkan semua pengguna media sosial dapat berpartisipasi dan menciptakan sendiri konten-konten yang dapat diakses sendiri oleh pengguna. Ada berbagai jenis media sosial seperti jejaring sosial (*social network*), forum internet, *weblogs*, *social blogs*, *micro blogging*, *wikis*, *podcasts*, gambar, video, rating, dan *bookmark* sosial yang dapat digunakan dengan berbagai fitur-fitur menarik.

Media sosial adalah layanan berbasis *web* yang mengizinkan individu untuk mengkonstruksikan profil/semi publik didalam sistem terikat, menghubungkan sekelompok pengguna yang saling berbagi koneksi dan melintasi koneksi-koneksi dan lainnya dalam sebuah sistem.⁸

Berdasarkan dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa media sosial adalah aplikasi yang berbasis internet yang mempermudah komunikasi antara individu satu dengan individu lainnya serta mudah diakses kapan saja dan dimana saja dengan berbagai fitur-fitur yang dimiliki media sosial.

2. Perkembangan Media Sosial

Perkembangan media sosial semakin pesat, banyaknya penemuan-penemuan yang mudah digunakan bagi para penggunanya.

⁷ I Gusti Ngurah Aditiya, "Tesis Analisa Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment" (Universitas Indonesia, 2017), 10.

⁸ Fela Asmaya, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Prosocial Remaja Di Kenagarian Koto Bangun," *Jurnal Fisip Universitas Riau* 2, no. 2 (2015): 3.

Seperti aplikasi *blogger* situs ini menawarkan penggunanya untuk bisa membuat halaman situsnya sendiri. Termasuk pribadi maupun pemerintah. Sehingga bisa dikatakan *blogger* ini menjadi tonggak berkembangnya media sosial.

Perkembangan media sosial itu sendiri sebagai berikut:

- a. Tahun 1978 awal dari penemuan sistem papan *buletin* yang memungkinkan untuk dapat berhubungan dengan orang lain menggunakan surat *elektronik*, atau mengunggah dan mengunduh perangkat lunak, semua ini dilakukan masih dengan menggunakan saluran telepon yang terhubung secara modern.
- b. Tahun 1995 kelahiran dari situs *GeoCities*, situs ini melayani yaitu layanan penyewaan penyimpanan data-data *website* agar halaman *website* tersebut bisa diakses dari mana saja, dan kemunculan *GeoCities* ini menjadi tonggak dari berdirinya *website-website* lain.
- c. Tahun 1997 muncul situs jejaring sosial pertama yaitu *Sixdegree.com* walaupun sebenarnya pada tahun 1995 terdapat situs *Classmates.com* yang juga merupakan situs jejaring sosial namun, *Sixdegree.com* dianggap lebih menawarkan sebuah situs jejaring sosial dibanding *Classmates.com*.
- d. Tahun 1999 muncul situs untuk membuat *blog* pribadi, yaitu *blogger*. Situs ini menawarkan penggunanya untuk bisa membuat halaman situsnya sendiri. Sehingga pengguna dari *blogger* ini bisa memuat hal tentang apapun. Termasuk hal tentang pribadi ataupun untuk

mengkritisi pemerintah. Sehingga bisa dikatakan *blogger* ini menjadi tonggak berkembangnya sebuah media sosial.

- e. Tahun 2002 berdirinya *frienster*, situs jejaring sosial yang pada saat itu menjadi *booming*, dan keberadaan sebuah media sosial menjadi fenomenal.
- f. Tahun 2003 berdirinya *LinkedIn*, tak hanya berguna untuk bersosial, *LinkedIn* juga berguna untuk mencari pekerjaan, sehingga fungsi dari sebuah media sosial makin berkembang.
- g. Tahun 2003 berdirinya *MySpace*, *MySpace* menawarkan kemudahan dalam menggunakannya, sehingga *MySpace* dikatakan situs jejaring sosial yang *user friendly*.
- h. Tahun 2004 lahirnya *Facebook*, situs jejaring sosial yang terkenal hingga sampai saat ini, merupakan salah satu situs jejaring sosial yang memiliki anggota terbanyak.
- i. Tahun 2006 lahirnya *Twitter*, situs jejaring sosial yang berbeda dengan lainnya, karena pengguna dari *twitter* hanya bisa *update* status atau yang bernama *twitter* ini yang hanya dibatasi 140 karakter.
- j. Tahun 2007 lahirnya *Wiser*, situs jejaring sosial pertama kali sekali diluncurkan bertepatan dengan peringatan hari bumi (22 April 2007). Situs ini diharapkan bisa menjadi sebuah direktori online organisasi lingkungan seluruh dunia termasuk pergerakan lingkungan baik dilakukan individu maupun kelompok.

k. Tahun 2011 lahirnya *Google+*, *google* meluncurkan situs jejaring sosialnya yang bernama *google+*, namun pada awal peluncuran *google+* hanya sebatas orang yang telah di *invite* oleh *google*. Setelah itu *google+* diluncurkan secara umum.⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa perkembangan media sosial sangat pesat dari tahun ketahunnya bermunculan atau penemuan-penemuan aplikasi media sosial seperti adanya: papan buletin, *geocities*, *blogger*, *friendster*, *linkedIn*, *myspace*, *facebook*, *twitter*, *wiser*, *google*, dan sebagainya. Dengan bermunculannya aplikasi-aplikasi baru pemuda menyalahgunakan media sosial kehal-hal yang negatif seperti adanya *facebook* pemuda mengupload foto-foto yang fulgar, tidak menutup aurat, terjadi kejahatan seksual, hal ini dapat merusak perilaku pemuda kehal-hal negatif yang menyimpan dari ajaran agama Islam.

Dengan adanya media sosial *facebook* ini, sangat bermanfaat bagi penggunaanya karna adanya aplikasi *facebook* kita dapat melihat atau mencari informasi dari *facebook* ini seperti, mencari hal-hal yang tidak kita ketahui menjadi tahu, dan mencari informasi. Namun perkembangan zaman semakin modern dan maju maka perkembangan media sosial pun semakin pesat. Banyak pemuda menggunakan aplikasi *facebook* ini dengan mencari hal-hal yang dapat merusak pola pikir dan perilaku pemuda. Contohnya melihat film pornografi, beredarnya video-video tidak mendidik melihat foto-foto sexi dan sebagainya.

⁹ Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI* (Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat, 2014), 25.

3. Jenis-Jenis Media Sosial

Banyak sumber terutama liputan media maupun kajian literatur, yang membagi jenis-jenis media sosial. Ada yang berdasarkan model jaringan yang terbentuk, berdasarkan karakteristik penggunaannya, sampai berdasarkan pada file atau berkas apa saja yang disebar (sharing).

Berikut beberapa jenis media sosial :

- a. Media Jejaring Sosial (*social networking*).
- b. Jurnal Online (*blog*).
- c. Jurnal Online Sederhana (*micro-blogging*).
- d. Media Berbagi (*media sharing*).
- e. Penanda Sosial (*social bookmarking*).
- f. Media Konten Bersama atau *Wiki*.¹⁰

Media jejaring sosial atau *social networking* merupakan medium yang paling populer dalam kategori media sosial. Medium ini merupakan sarana yang bisa digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial, termasuk konsekuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut, di dunia virtual.¹¹

Kehadiran situs jejaring sosial, seperti *facebook*, merupakan media sosial yang paling digunakan untuk mempublikasikan konten seperti, profil, aktivitas, atau bahkan pendapat pengguna, juga sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi dari interaksi dalam jejaring sosial di ruang siber. Fasilitas di *facebook* seperti *wall* bisa dimanfaatkan

¹⁰ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi*, 39.

¹¹ Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, 31.

pengguna untuk mengungkapkan apa yang sedang disaksikan/dialami, bercerita tentang keadaan disekitar dirinya, hingga tanggapannya terhadap situasi misalnya, politik pada saat ini.

Dari beberapa jenis media sosial dapat diketahui bahwa setiap masing-masing media sosial mempunyai sifat dan karakter serta fitur-fitur yang menarik yang telah disediakan yang membuat para pengguna media sosial tertarik untuk mengakses.

4. Ciri-Ciri dan Karakteristik Media Sosial

Karakteristik media sosial tidak jauh berbeda dengan media siber (*cyber*) dikarenakan media sosial merupakan salah satu platform dari media siber. Namun demikian, menurut Ruli media sosial memiliki karakter khusus, beberapa karakteristik dari media sosial sebagai berikut:

a. Jaringan antar pengguna

Media sosial terbentuk dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan internet. Jaringan yang terbentuk antar pengguna (*user*) dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti komputer, telepon genggam, atau tablet.

b. Informasi

Informasi merupakan entitas yang penting dari media sosial, sebab pengguna media sosial dapat mengkreasi representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi.

c. Arsip

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan pun. Sebagai contoh, setiap informasi apa pun yang diunggah di facebook tidak akan hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan, dan tahun. Informasi tersebut akan terus disimpan dan mudah diakses.

d. Interaksi

Karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna. Jaringan ini tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan dan pengikut (*follower*) saja, tetapi juga dibangun dengan interaksi seperti saling mengomentari atau memberikan tanda like di postingan seseorang.

e. Simulasi sosial

Interaksi di media sosial memang menggambarkan bahkan mirip dengan realitas, akan tetapi ada juga interaksi yang terjadi adalah simulasi dan terkadang berbeda sekali. Sebagai contoh, di media sosial identitas menjadi cair dan bisa berubah-ubah. Perangkat di media sosial bisa memungkinkan siapa pun untuk menjadi siapa saja, bahkan bisa jadi pengguna yang berbeda sekali dengan realitasnya, seperti pertukaran identitas jenis kelamin, hubungan perkawinan, sampai dengan foto profil.

f. Konten oleh pengguna

Pada media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. *User generated content* merupakan hubungan simbiosis dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan dan keleluasaan pengguna untuk berpartisipasi.¹²

Beberapa ciri media sosial menurut sudiyatmoko yaitu:

- a. Konten yang disampaikan dibagikan kepada banyak orang dan tidak terbatas pada satu orang tertentu.
- b. Isi pesan muncul tanpa melalui suatu gatekeeper dan tidak ada gerbang penghambat.
- c. Isi disampaikan secara online dan langsung.
- d. Konten dapat diterima secara online dalam waktu lebih cepat dan bisa juga tertunda penerimaannya tergantung pada waktu interaksi yang ditentukan pengguna.
- e. Medsos menjadikan penggunanya sebagai creator dan aktor yang memungkinkan dirinya untuk beraktualisasi diri.
- f. Dalam konten medsos terdapat sejumlah aspek fungsional seperti identitas, interaksi, sharing, kehadiran (*eksis*), hubungan (*relasi*), reputasi (*status*) dan kelompok (*group*).¹³

5. Dampak Media Sosial

Media sosial memberikan dampak bagi penggunanya, baik dalam dampak negatif maupun dampak positif.

a. Dampak Positif Penggunaan Media Sosial

- 1) Media sosial digunakan untuk mempererat tali persahabatan, dan kekeluargaan dengan teman-teman, seperti sekolah, organisasi,

¹² Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi Budaya Dan Sosioteknologi* (Jakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 24–26.

¹³ Sudiyatmoko, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI* (Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2015), 16.

komunitas, orang tua, keluarga dan aktivitas lainnya. Media sosial memberikan kemudahan untuk menjalin hubungan atau berinteraksi dan kesempatan untuk belajar dengan satu sama lain.

- 2) Media sosial memberikan lingkungan yang mendukung untuk bereksplorasi dengan persahabatan, status sosial, juga memberi kesempatan untuk berbagi dan mendiskusikan kesukaan atau hobi pemuda, seperti musik, film, hobi dan lainnya.
- 3) Situs media sosial dapat memungkinkan menemukan dukungan online untuk penyandang penyakit, cacat atau yang mempunyai kekurangan lainnya.
- 4) Media sosial digunakan sebagai sumber informasi ataupun sumber motivasi dari tokoh yang di banggakan di media sosial.
- 5) Media sosial dimanfaatkan untuk mencari jawaban atas masalah kesehatan.¹⁴

b. Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial

1) *Cyberbullying*

Penggunaan media sosial menciptakan kesempatan untuk mendapat tekanan emosional dan menerima komunikasi yang mengancam, melecehkan atau memalukan dari pemuda lain. *Cyberbullying* didasarkan dari tiga hal yakni pengulangan, niat yang disengaja untuk melukai, dan ketidakseimbangan kekuatan. Definisi *cyberbullying* sendiri cukup banyak namun pada dasarnya

¹⁴ Carrol J dan Kirkpatrick, "Dampak Media Sosial Pada Kesehatan Perilaku," *Calivornia Adolescenthealth* 12, no. 10 (2011): 5.

perilaku agresif yang ditunjukkan pada seseorang di media elektronik yang menyebabkan korban sulit untuk membela diri dan menyebabkan dampak buruk bagi korban. *Cyberbullying* telah terbukti menyebabkan tingkat depresi dan kecemasan yang lebih tinggi.

2) Harga diri rendah

Penggunaan media sosial digunakan pemuda sebagai ajang untuk menjadi yang terbaik, sebagai contoh pemuda berusaha menunjukkan penampilan mereka yang terbaik, dalam segi gaya hidup maupun kemampuan. Hal ini membuat pemuda yang tidak bisa melakukan hal yang sama akan merasa pesimis dan menimbulkan harga diri rendah.

3) Penurunan prestasi akademik

Hal ini terjadi disebabkan tidak efisiennya saat belajar akibat multitasking dengan media sosial dan berkurangnya waktu belajar akibat bermain media sosial. Namun, tidak semua pemuda merasakan hal ini.

4) Membuat kecanduan atau ketergantungan

Konten media sosial yang luas, banyaknya fitur menarik, dan memberi kenyamanan bagi pemuda membuat pemuda tidak bisa lepas darinya, sehingga menyebabkan kecanduan media sosial.

5) Pornografi

Media sosial memudahkan user untuk mengunggah apapun di akun pengguna, sehingga ada yang menyalahgunakan pemanfaatan dari situs tersebut untuk kegiatan yang berbau pornografi. Bahkan ada yang memanfaatkan situs semacam ini untuk menjual wanita.

6) Kehidupan sosial akan terganti

Kemudahan yang diberikan media sosial, membuat pemuda memilih berinteraksi melalui media sosial dibandingkan dengan tatap muka. Pemuda menjadi kurang sosialisasi dan interaksi jika mereka hanya mengandalkan media sosial.

7) Sarana Kriminal

Banyak orang yang tidak bertanggung jawab yang menggunakan media sosial untuk melakukan tindakan kriminal, misalnya penculikan yang dilakukan setelah berkenalan dari media sosial, dan kasus penipuan.

8) Gangguan Tidur

Pemuda banyak menghabiskan waktu untuk bermain media sosial berhubungan dengan gangguan tidur. Pemuda yang kecanduan media sosial, dan menggunakan media sosial di malam hari sehingga mengalami kurang waktu tidur, kelelahan, rasa kantuk di siang hari lebih besar, pola tidur tidak teratur, bangun badan terasa tidak segar dan tidak semangat.

9) Kaburnya privasi seseorang

Kebebasan berekspresi yang menjadi karakteristik media sosial membuat batas privasi seseorang menjadi kabur. Demi mengekspresikan diri agar diperhatikan banyak orang, pengguna media sosial rela mengumbar identitas pribadi mereka, mempublikasikan foto dirinya secara bebas, serta menulis status yang berisi curahan hatinya tanpa di disaring atau dipikirkan lebih matang terlebih dahulu.

10) Komparasi Sosial

Seseorang terus menerus mengamati berbagai hal yang terjadi dalam kehidupan temannya melalui postingan foto dan videonya di media sosial yang membuat seseorang membandingkan dengan kehidupannya sendiri yang jadi tampak membosankan dan kurang baik. Hal ini dapat menimbulkan rasa cemburu, cemas, stress, hingga depresi.

11) Kecemasan sosial

Ketergantungan media sosial membuat individu kurang berinteraksi, hal ini membuat seseorang merasa takut jika bertemu dengan orang baru ataupun situasi baru sehingga berdampak memiliki teman yang sedikit serta sering berpikiran negatif terhadap orang lain, pemuda dengan seperti ini dikatakan mengalami kecemasan sosial.

12) *Body dissatisfaction*

Media sosial kini memainkan peran yang penting dalam menyebarkan informasi mengenai standart ideal fisik dan penampilan yang bagus, dapat memperngaruhi persepsi seseorang. Ketidaksesuaian antara tubuh yang dipersepsi seseorang dengan bentuk tubuh ideal yang marak dipublikasikan di media sosial akan memunculkan ketidakpuasan terhadap bentuk tubuhnya.

13) Kestabilan emosi

Konten dari media sosial yang sangat luas membuat penggunaanya dengan sangat bebas mengakses dan melihat apapun, termasuk yang mengandung unsur yang memicu perubahan suasana perasaan atau emosi. Ketika stimulus yang didapatkan oleh individu dengan intensitas yang tinggi akan mengakibatkan perubahan suasana perasaan sehingga berdampak pada perubahan kestabilan emosi.¹⁵

6. Sejarah *Facebook*

Saat ini teknologi internet hadir di tengah-tengah kita dengan beragam fungsi khususnya yang mendukung dalam proses komunikasi. Layanan internet yang mendukung akan kebutuhan interaksi sosial diantaranya adalah *browsing, email, blog*, dan juga *facebook*.

Berbagai layanan internet telah memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mencari informasi, berkomunikasi, beropini dan

¹⁵ Ahmad Mukhlason dan Abdillah Yafi Aljawi, "Jejarin Sosial Dan Dampak Bagi Penggunaanya," *Jurnal Unipdu* 1, no. 1 (2011): 5–7.

berpendapat serta membangun relasi dengan seseorang atau kelompok tertentu sehingga menjadikan internet sebagai media pilihan utama untuk memenuhi kebutuhan informasi.¹⁶

Sejarah situs pertemanan dimulai dengan hadirnya situs-situs komunitas online, seperti *Theglobe.com*, *Geocities*, dan *Tripod*. Situs-situs fasilitas chat inilah sebagai tempat berkomunikasi antar pengguna. Selain itu, disediakan berbagai fasilitas atau tools sehingga pengguna dapat membuat *homepage* pribadi untuk menampilkan informasi-informasi yang dapat dibagi ke antar pengguna.¹⁷

Sejarah dan perkembangan *facebook* sangatlah panjang. Pada awal perkembangannya situs *web* jejaring sosial ini, keanggotaannya masih dibatasi untuk mahasiswa dari Harvard College. Dua bulan selanjutnya, keanggotaannya di perluas ke sekolah lain di wilayah Boston (Boston College, Universitas Boston, MIT, Tufts), Rochester, Stanford, dan Northwestern. Berikut sejarah perkembangan *facebook*:

Mark Zuckerberg menciptakan Facemash, pendahulu *Facebook*, tanggal 28 Oktober 2003 ketika berada di Harvard sebagai mahasiswa tahun kedua. Mark Zuckerberg membantu menciptakan *Facebook* di kamar asramanya di Harvard. Untuk menyelesaikannya, Zuckerberg meretas ke bagian jaringan komputer Harvard yang dilindungi dan menyalin gambar-gambar ID pribadi asrama. Harvard pada waktu itu tidak

¹⁶ Arif Hermawan, *Aplikasi Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Aditya Media, 2017), 8.

¹⁷ Ace M Ichsan, *Kupas Habis Facebook & 10 Situs Gaul Terpopuler* (Jakarta: Kriya Pustaka, 2019), 11.

memiliki "buku wajah" (direktori berisi foto dan informasi dasar) mahasiswa.¹⁸

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial berkantor pusat di Menlo Park, California, Amerika Serikat yang diluncurkan pada bulan Februari 2004. Hingga September 2012, *facebook* memiliki lebih dari satu milyar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam. Pengguna harus mendaftar sebelum dapat menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbaharui profilnya. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna dengan ketertarikan yang sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah ataupun perguruan tinggi, atau ciri khas lainnya, dan mengelompokkan teman-teman mereka kedalam daftar seperti "rekan kerja" atau "teman dekat".¹⁹

Saat ini basis pengguna terbesar *facebook* ada di Amerika, Kanada, dan Inggris. Dan seperti kita ketahui terus membesar dan mulai mendapatkan hati para pengguna di Asia, seperti Hongkong dan Indonesia.²⁰

C. Keterkaitan Antara Media Sosial dalam Konsep Sosiologi

Sosiologi mempelajari bagaimana kita belajar untuk hidup dalam masyarakat dan berinteraksi dengan orang lain dengan kata lain, bagaimana

¹⁸ Ace M Ichsan, 20.

¹⁹ Ace M Ichsan, 24–26.

²⁰ Dwi Desi Uryatul, "Peran Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Umbul Tuba Lampung Barat Tahun 2017" (IAIN Metro, 2017), 24.

dunia diatur secara sosial. Mereka ingin tahu bagaimana kita mempelajari harapan sosial, bagaimana kita belajar bahwa harapan ini berlaku untuk kita, dan bagaimana harapan ini menjadi bagian dari kita sebagai individu. Mereka juga ingin tahu bagaimana harapan ini dikembangkan dan diabadikan. Sosialisasi adalah kunci dari organisasi sosial ini. Sosialisasi adalah proses sosial seumur hidup mempelajari pola budaya, perilaku, dan harapan. Melalui sosialisasi, kita mempelajari nilai, norma, dan peran budaya. Manusia mengembangkan kepribadian, rasa unik kami tentang siapa kami. Manusia juga mewariskan budaya dan pola sosial kepada anak-anak melalui sosialisasi.²¹

Komunikasi dan sosiologi merupakan dua hal yang saling keterkaitan, sosiologi merupakan ilmu pengetahuan dan komunikasi proses interaksi, maka dapat disimpulkan bahwa sosiologi menjadi landasan kelahiran dan perkembangan ilmu komunikasi untuk mengkaji kualitas interaksi sosial masyarakat. Pengaruh sosiologi terhadap komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat menghasilkan sebuah sub ilmu kajian yang dinamakan sebagai sosiologi komunikasi. Interaksi sosial yaitu suatu hubungan atau komunikasi yang menimbulkan proses saling pengaruh mempengaruhi antara para individu, individu dengan kelompok maupun antar kelompok. Ranah sosiologi komunikasi adalah individu, kelompok, masyarakat dan sistem dunia. Ranah ini juga bersentuhan dengan teknologi telematika, komunikasi (proses dan interaksi sosial) dan budaya serta bidang-bidang lainnya. Aspek-aspek sosiologi komunikasi adalah aspek aktivitas manusia sebagai makhluk sosial yang melakukan aktivitas sosiologis yaitu proses sosial dan komunikasi, yang

²¹ Khaerul Umam, *Pengantar Sosiologi Untuk Mahasiswa Tingkat Dasar* (Jakarta: Perwatt, 2021), 57.

merupakan aspek dominan dalam kehidupan manusia bersama orang lain. Aspek lainnya adalah telematika dan realitasnya.

Selain memiliki aspek-aspek sosiologi komunikasi juga memiliki beberapa objek kajian, seperti:

- a. Media Massa
- b. Media sosial
- c. Budaya POP
- d. Teknologi informasi dan komunikasi”²²

Pada era globalisasi seperti saat ini, teknologi berkembang sangat pesat. Hal ini sangat berhubungan dengan kebutuhan manusia akan informasi dan teknologi. Guna melengkapi kebutuhannya, manusia menggunakan berbagai cara dan media. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa media sosial memiliki keterkaitan dalam ilmu sosiologi dalam aspek interaksi sosial dan komunikasi.

D. Konsep Masyarakat Sebagai Makhluk Sosial

Masyarakat dikatakan makhluk sosial yaitu makhluk yang di dalam hidupnya tidak bisa melepaskan diri dari pengaruh masyarakat lain. Masyarakat dikatakan makhluk sosial, juga dikarenakan pada diri masyarakat ada dorongan untuk berhubungan (interaksi) dengan orang lain. Ada kebutuhan sosial (*social need*) untuk hidup berkelompok dengan orang lain. Seringkali didasari oleh kesamaan ciri atau kepentingan masing-masing. Misalnya, orangkaya cenderung berteman dengan orang kaya. Orang yang berprofesi sebagai artis, cenderung mencari teman sesama artis. Masyarakat sebagai makhluk sosial artinya Masyarakat membutuhkan orang lain dan

²² Anang Sugeng Cahyono, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia,” *Publiciana* 9, no. 1 (2016): 150.

lingkungan sosialnya sebagai sarana untuk bersosialisasi. Bersosialisasi disini berarti membutuhkan lingkungan sosial sebagai salah satu habitatnya maksudnya tiap Masyarakat saling membutuhkan satu sama lainnya untuk bersosialisasi dan berinteraksi. Masyarakat pun berlaku sebagai makhluk sosial yang saling berhubungan dan keterkaitannya dengan lingkungan dan tempat tinggalnya. Masyarakat bertindak sosial dengan cara memanfaatkan alam dan lingkungan untuk menyempurnakan serta meningkatkan kesejahteraan hidupnya demi kelangsungan hidup sejenisnya. Namun potensi yang ada dalam diri Masyarakat itu hanya mungkin berkembang bila ia hidup dan belajar di tengah-tengah manusia. Untuk bisa berjalan saja Masyarakat harus belajar dari Masyarakat lainnya.²³

Dapat disimpulkan, bahwa Masyarakat dikatakan sebagai makhluk sosial dengan beberapa alasan, yaitu:

1. Ada dorongan untuk berinteraksi.
2. Manusia tunduk pada aturan norma sosial.
3. Manusia memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dengan satu sama lain.
4. Potensi manusia akan benar-benar berkembang apabila ia hidup ditengah-tengah manusia.

E. Indikator Dampak Positif dan Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Di Desa Simpang Agung

Ada dua aspek media sosial yang mempengaruhi manusia, yaitu antara yang positif dan yang negatif. Pertanyaannya adalah mana yang lebih dominan

²³ Ratna Puspitasari, "Masyarakat Sebagai Makhluk Sosial," *Jurnal Edueksos* 5, no. 1 (2017): 51.

mempengaruhi para pengguna media sosial? apakah ke arah yang lebih dominan negatif atau ke arah yang lebih positif? Namun, dalam konteks ini (medsos) akan dikemukakan hal-hal yang negatif dan positif dari media sosial itu sendiri.

Dampak positifnya adalah :

1. Dapat memperat hubungan silaturahmi.
2. Menambah wawasan berpikir dan pengetahuan lewat media sosial.
3. Dapat menyediakan informasi yang tepat dan akurat, seperti informasi tentang perguruan tinggi, lowongan kerja ataupun mengenai beasiswa.
4. Menyediakan ruang untuk berperan positif seperti komunikasi dengan para tokoh agama, ulama, ataupun motivator.
5. Mengakrabkan hubungan pertemanan, komunikasi untuk pertemuan, rapat-rapat atau sosial gathering.

Adapun Dampak Negatifnya adalah :

1. Pada anak-anak dan usia pemuda menjadi malas belajar, karena lebih banyak berkomunikasi di dunia maya, khususnya masalah 'game online' atau melihat film-film lewat *YouTube* atau lain lainnya.
2. Situs jejaring sosial akan membuat kaum pemuda dan anak-anak lebih mementingkan diri sendiri.
3. Dari segi bahasa tidak ada aturan bahasa dalam jejaring sosial, sehingga bagi anak-anak dan pemuda bisa menggunakan bahasa seenaknya seperti apa yang didapat dari media sosial.

4. Situs Jejaring Sosial adalah lahan subur bagi predator manusia (anak-anak) untuk melakukan kejahatan.
5. Pornografi telah merajalela di media sosial, setelah nonton film porno di medsos kemudian pemuda berhubungan seks sesamanya.
6. Media sosial telah dijadikan modus penipuan bagi kaum penjahat yang mengambil berbagai macam keuntungan material. Hal ini, sudah banyak terjadi.
7. Banyak adegan seksual yang menggiurkan para pengguna media sosial secara bebas dan leluasa.
8. Menjadikan seorang individualistik dan acuh kepada yang lain.
9. Terjadinya *cyber-bullying* dan *cybder crimes*.
10. Maraknya kejahatan yang bersal dari media sosial.
11. Mengganggu hubungan antar pasangan yang menimbulkan banyak kecemburuan akibat pasangannya berhubungan dengan yang lain.
12. Menimbulkan kecanduan tidak ingat waktu, seperti shalat lima waktu.
13. Dapat menciptakan identitas baru dalam hal perilaku yang tidak sesuai dengan identitas diri, yakni perilaku liberalis.
14. Banyak menciptakan rekayasa Hoax atau berita bohong.
15. Pencurian dan penyalahgunaan data seperti foto, dokumen dan lain-lain.²⁴

²⁴ Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 6 Maret 2023.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) sebuah penelitian dengan prosedur penelitian yang menggali data dari lapangan untuk kemudian dicermati dan disimpulkan. Penelitian lapangan yaitu penelitian dilakukan disuatu tempat dipilih sebagai lokasi dan objektif penelitian.²

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan langsung ke lokasi penelitian yang akan diteliti, yaitu di dalam suatu masyarakat yang datanya dilakukan di lapangan, seperti dilingkungan masyarakat dan organisasi kemasyarakatan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data dari masyarakat di Desa Simpang Agung.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 26.

² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), 96.

2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan sebuah gambaran atau uraian atas suatu keadaan sebagaimana yang diteliti dan dipelajari sehingga hanya merupakan suatu fakta.³

Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu pengamatan mengenai situasi dan kejadian, sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa: penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau keadaan tertentu.⁴ Sedangkan penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif dapat juga diartikan sebagai metode penelitian yaitu perilaku subjek, hubungan sosial subjek, tindakan subjek, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada

³ Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PPM, 2013), 53.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), 75.

⁵ Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), 175.

suatu konteks khusus yang alamiah. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, tentang dampak media sosial pada kehidupan sosial masyarakat di Desa Simpang Agung.

B. Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta, angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian.⁶ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari subjek utamanya ibu-ibu dan pemuda di Desa Simpang Agung.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.⁷ Data tersebut diperoleh dengan melakukan wawancara kepada responden atau informan. Pengambilan responden informan dilakukan secara purposive artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 124.

⁷ Sugiyono, 224.

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari subyek utamanya yaitu ibu-ibu di Desa Simpang Agung dengan jumlah 5 orang dan pemuda di Desa Simpang Agung dengan jumlah 5 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder, biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia.⁸ Selain itu data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh melalui buku-buku pustaka yang ditulis orang lain, dokumendokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.⁹

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *subject matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen dan sumber-sumber lain yang tentunya sangat membantu terkumpulnya data.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Desa Simpang Agung, untuk mengetahui dampak media sosial terhadap kehidupan sosial masyarakat. Teknik pengumpulan data digunakan

⁸ Sugiyono, 124.

⁹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 91.

untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antar penanya dengan di penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹⁰

Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain yang berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi. Dengan melakukan wawancara peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat mengetahui melalui bahasa dan ekspresi pihak yang diwawancara dan dapat melakukan klarifikasi hal-hal yang tidak diketahui.

Wawancara adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain, merekonstruksi kebulatan demikian sebagai yang dialami masa yang lalu, memproyeksikan kebulatan sebagai yang telah diharapkan untuk dialami masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain baik manusia maupun bukan manusia, memverifikasi, memperluas konstruksi yang dikembangkan sebagai pengecekan anggota.¹¹

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disiapkan terlebih dahulu, diarahkan kepada topik yang akan

¹⁰ Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), 54.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

digarap, untuk dilakukan wawancara. Dalam hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang dampak media sosial kepada sumber utama yang terdiri dari pemerintah setempat untuk memperoleh informasi upaya pemerintah setempat dalam meminimalisir dampak negatif dari media sosial, warga sekitar desa Simpang Agung untuk memperoleh data tentang dampak media sosial di masyarakat.

Tabel 3
Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara

No	Kisi-Kisi Pertanyaan
1	Bagaimana karakter anak, pemuda, serta masyarakat sebelum mengenal media sosial?
2	Bagaimana karakter anak, pemuda, serta masyarakat setelah mengenal media sosial?
3	Apa dampak positif dari penggunaan media sosial?
4	Apa dampak negatif dari penggunaan media sosial?
5	Menurut anda apa dampak dari penggunaan media sosial bagi anak, pemuda, serta masyarakat?

2. Observasi

Observasi adalah “pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan”.¹²

Metode observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penulisan.¹³ Secara sederhana observasi berarti bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan. Observasi menuntut peneliti untuk mampu merasakan dan memahami fenomena-fenomena yang akan diteliti.

¹² Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 63.

¹³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 158.

Observasi adalah suatu cara digunakan dalam mengumpulkan data data suatu pengamatan dan juga pencatatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana. Berkaitan dengan hal ini dalam mengkurikan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrument format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang akan digambarkan.¹⁴

Observasi dilakukan untuk mencocokkan data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan kenyataan yang ada di lapangan. Penelitian ini merujuk pada observasi terhadap sumber-sumber yang bersangkutan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya.¹⁵ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk penyelidikan terhadap benda mati dalam rangka mencari data-data yang diperlukan. Setelah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian mengadakan reduksi, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan dicari tema dan polanya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan dimasyarakat.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan atau kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut Sugiyono, “teknik triangulasi adalah

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. 13 (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 234.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, 235.

pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu”.¹⁶

Menjaga kredibilitas hasil penelitian yang peneliti lakukan ini, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara melihat fenomena dari beberapa sudut, atau melakukan verifikasi temuan dengan menggunakan berbagai sumber.¹⁷

Dalam penelitian pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. “Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

Sedangkan triangulasi sumber adalah “untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber”. Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 372.

¹⁷Salfen Hasri, *Manajemen Pendidikan Pendekatan Nilai Dan Budaya Organisasi* (Makassar: Yapma, 2015), 73.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah peneliti dalam penelitian ini maka perlu adanya analisis data. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*) dan dilakukan secara terus menerus.

Analisis data adalah "proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan."¹⁸ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami.¹⁹

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh berasal dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pengumpulan data, hasil wawancara dan bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua yang dikumpulkan dan menyajikan ditemukan. Data ini dilakukan dengan

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 92.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 335.

cara menyusun dan mengelompokkannya, sehingga gambaran terhadap responden.²⁰

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dari data tersebut selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang dengan teknik triangulasi dan hipotesis diterima maka, hipotesis tersebut berkembang dan menjadi teori. Metode analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh berupa keterangketerangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berasal dari informasi tentang dampak media sosial terhadap kehidupan masyarakat di Desa Simpang Agung.

Kemudian peneliti menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis data tersebut terdiri atas tiga kegiatan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan

²⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi Dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 86.

penarikan kesimpulan/verifikasi (*consultation drawing/verification*).

Analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses untuk memilih data yang sesuai dan bermakna. Kemudian data tersebut difokuskan untuk menyelesaikan masalah, penemuan, pemahaman, dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian hasilnya akan disederhanakan dan disusun pada data-data yang penting sesuai hasil dan maknanya agar peneliti mudah untuk menarik kesimpulan. Untuk itu pada tahap ini peneliti hanya mereduksi hasil temuan yang bermakna atau temuan data yang sesuai dengan permasalahan.²¹

Pada tahap ini peneliti menganalisis keseluruhan data yang telah dikumpulkan mengenai “Dampak Penggunaan Media Sosial di Desa Simpang Agung” yang kemudian dapat ditemukan hal-hal dari obyek yang diteliti. Dalam tahapan ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah: pertama, mengumpulkan data serta informasi dari hasil wawancara dengan 10 orang dengan pembagian 3 orang sumber utama, 2 orang dari pemerintah setempat dan 5 orang warga sekitar desa simpang agung serta hasil observasi. Kedua, mencari hal-hal yang dianggap sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.

²¹ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 10.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, data tersebut dikerjakan kemudian tahapan selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Data yang telah dikerjakan kemudian disajikan kedalam uraian singkat dan terperinci.²² Proses penyajian data dalam penelitian ini adalah memberikan informasi mengenai data yang diperoleh dari Desa Simpang Agung yang ditujukan sesuai pada penelitian agar dapat disusun secara baik, urut agar mudah dipahami, dan dibaca mengenai suatu kejadian serta tindakan peristiwa pada dampak media sosial masyarakat Desa Simpang Agung.

Pada tahapan ini, data yang diperoleh peneliti kemudian dirangkum dan disusun secara sistematis yang tujuannya adalah untuk mengetahui apa saja dampak dari penggunaan media sosial di Desa Simpang Agung. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini antara lain: pertama, membuat rangkuman secara deskriptif dan secara urut yang bertujuan agar tema yang menjadi pusat dalam penelitian dapat dengan mudah untuk diketahui. Kedua, memberi arti dan mencermati rangkuman tersebut apakah telah sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan/verifikasi data merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Berdasarkan pada tahap reduksi data dan penyajian data kemudian peneliti menarik kesimpulan mengenai data yang telah diklasifikasikan melalui bukti yang nyata pada

²² Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian* (Taman Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2018), 155.

pengumpulan data.²³ Dalam penelitian ini kesimpulannya adalah deskriptif analisis atau gambaran mengenai karakteristik penggunaan media sosial, aktivitas yang dilakukan dalam penggunaan media sosial dan dampak penggunaan media sosial di Desa Simpang Agung.

²³ Surya Maya, *Simbolisme Islam Di Ranah Publik Tinjauan Antropologi Hukum Islam Di Rumah Sakit* (Serang: A-Empat, 2020), 17.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Simpang Agung adalah salah satu desa di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Simpang Agung mempunyai kode wilayah administrasi 18.02.16.2004. sedangkan kode posnya adalah 34166.

Visi dan Misi Desa Simpang Agung adalah sebagai berikut:

a. Visi Desa Simpang Agung

Memacu peningkatan masyarakat Desa Simpang Agung didasari oleh keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi Desa Simpang Agung

- 1) Peningkatan kualitas pelayanan pemerintahan Desa Simpang Agung kepada masyarakat.
- 2) Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana umum dalam menunjang penghidupan dan ketahanan ekonomi masyarakat dan
- 3) Peningkatan peran aktif masyarakat di dalam proses perencanaan maupun pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia dan stabilitas keamanan ketertiban masyarakat.

Jumlah penduduk di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung yaitu 6.398 orang. Luas Desa Simpang Agung adalah 1.287,5 Ha. Batas wilayah Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung yaitu:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Dono Arum.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bumi Kencana.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Komerling Putih.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Endang Rejo.¹

Berdasarkan hasil deskripsi lokasi penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa Desa Simpang Agung memiliki luas wilayah yang cukup luas dan memiliki visi misi dalam kemajuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakatnya.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pemilik akun *facebook* paling aktif adalah ibu-ibu. Ada alasan mengapa *timeline facebook* Anda penuh dengan foto-foto bayi sedang digendong, bayi mau tidur, dan bayi sedang merangkak. Dikarenakan jumlah ibu yang aktif di media sosial sangat tinggi. Mereka tidak hanya sekedar mengunggah foto dan menulis foto, para ibu-ibu ini juga rajin memberikan dan membalas komentar yang ditujukan pada mereka. Berbelanja secara online melalui media sosial menjadi salah satu pilihan masyarakat modern dalam memenuhi kebutuhannya. Terdapat 70 persen pengguna *facebook* adalah kaum ibu dengan varian usia. Sementara itu,

¹ Data Profil Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Tahun 2023.

hanya 10 persen kaum ayah yang ditemukan aktif bermain *facebook* sisanya 20 persen anak-anak dan pemuda dengan varian usia.

Kaum ibu memiliki komitmen yang kuat pada media sosial terutama *facebook*. Selain jaringan kerja, para ibu merasa teman-teman *facebook* memberikan dukungan pada mereka. *Facebook* dimanfaatkan para ibu-ibu untuk berkomunikasi dengan teman lama dan anggota keluarga. Selain itu, para ibu juga menggunakan *facebook* untuk berbagi informasi dan berita terkini mengenai pola asuh anak serta tren terkini lainnya. Adanya internet dan media sosial *facebook* juga mempermudah pemuda maupun anak usia pemuda dalam menambah teman dan memperluas pergaulan, sehingga anak usia pemuda sangat menyukai menggunakan media sosial *facebook*. Pada dasarnya anak usia pemuda sangat ingin diakui di dalam lingkup masyarakat maupun pergaulan.²

Berdagang adalah kegiatan sehari-hari ibu Maryam, Ibu Maryam sehari-hari berdagang sayuran di pasar Simpang Agung. Beliau sudah siap di pasar dari jam 6 pagi sampai dengan 12 siang. Selepas berdagang, Ibu Maryam pulang dan memasak makanan kesukaan untuk suami dan anak-anaknya. Ibu Maryam dapat berdagang lebih mudah dengan adanya akses media sosial *facebook*, karena ibu Maryam dapat mempromosikan dagangannya di media sosial *facebook*. Para pelanggannya dapat memesan sayuran dengan cara menghubungi nomer telepon yang tercantu di akun media sosial *facebook* beliau. Hadirnya media sosial *facebook*

² Wawancara Dengan Ibu Tatik Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023.

memberikan dampak sosial yang positif bagi ibu Maryam dan masyarakat.³

Facebook dimanfaatkan oleh ibu Uni untuk berkomunikasi dengan teman lama dan anggota keluarganya. Selain itu, ibu Uni juga menggunakan *facebook* untuk berbagi informasi dan berita terkini mengenai resep makanan, rekomendasi baju muslimah dari akun *facebook* orang lain, pola asuh anak serta kegiatan sehari-harinya untuk mengabadikan momen-momen kebersamaan bersama keluarga dan sanak saudara.⁴

Penggunaan media sosial *facebook* membuat anak di usia muda menjadi malas untuk melakukan hal lain yang jauh lebih penting. Penggunaan media sosial *facebook* yang berlebihan juga memberikan dampak yang begitu jelas. Manfaat positif seperti teman menjadi semakin banyak dan mengetahui berita dari teman-teman. Berbagai hal dapat terjadi pada pemuda terlalu sering membuka media sosial *facebook*. Seperti dapat menambah teman dan memperluas pergaulan namun di sisi lain apabila anak usia pemuda terlalu sering membuka media sosial *facebook* akibatnya menjadi lupa waktu, malas belajar hingga malas melaksanakan shalat.⁵

³ Wawancara Dengan Ibu Maryam Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023.

⁴ Wawancara Dengan Ibu Uni Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023.

⁵ Wawancara Dengan Ibu Poniyah Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023.

Menurut pendapat ibu Tatik setiap orang tua mengikuti arus perkembangan zaman seperti ikut menggunakan media sosial *facebook*, walau bagaimanapun orang tua memangudah seharusnya selalu mengetahui dengan siapa saja anak mereka berteman, agar anak tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang salah.⁶

Penggunaan media sosial *facebook* pada pemuda dinilai sangat penting, karena selain dapat menyambung tali silaturahmi juga agak anak usia pemuda dapat selalu terhubung dengan teman-temannya. Akan tetapi jika anak usia pemuda terlalu berlebihan dalam penggunaan media sosial *facebook* akan berdampak dalam hal manajemen waktu. Anak dapat lupa waktu, dan melupakan hal yang jauh lebih penting dari sekedar mengakses media sosial.

Perhatian orang tua terhadap anak yang menggunakan media sosial *facebook* juga penting karena agar orang tua bisa memantau dengan siapa saja anaknya bergaul, karena terkadang anak usia pemuda sangat mudah terpengaruh dengan apa yang dilakukan oleh teman-temannya. Tidak masalah apabila mereka meniru hal baik dari teman-temannya namun apabila mereka meniru hal buruk maka akan menjadi mimpi buruk bagi orang tua mereka. Belakangan banyak sekali berita tentang kasus penculikan pemuda maupun kejahatan lainnya. Oleh karena itu setiap orang tua harus selalu memperhatikan anaknya terlebih pada anak yang memiliki akun media sosial. Seharusnya orang tua tahu kalau

⁶ Wawancara Dengan Ibu Tatik Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023.

menggunakan media sosial *facebook*, dan disuruh berhati-hati saat bermain media sosial *facebook*, dinasehati tidak boleh *update* yang terlalu berlebihan.⁷

Sedangkan menurut ibu Maryam menjelaskan bahwa orang tua juga mengetahui anak mereka aktif dalam menggunakan media sosial, mereka lebih menasehati agar anaknya berhati-hati saat menggunakan media sosial *facebook*, karena beragam kejahatan juga ditemukan dalam media sosial. Orang tua mengetahui bahwa menggunakan media sosial *facebook*, lebih sering disediakan berita-berita tentang kejahatan di media sosial *facebook* agar selalu hati-hati. Orang tua juga mengetahui jika anak mereka aktif dalam menggunakan media sosial, dalam hal ini mereka lebih menasehati agar anaknya berhati-hati saat menggunakan media sosial *facebook*, karena kejahatan dalam media sosial *facebook* sangatlah beragam⁸

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu Murtini, Orang tua mengetahui jika menggunakan media sosial *facebook*, bapak ibu selalu mengingatkan dan menasehati agar hati-hati dalam media sosial *facebook* karena banyak berita penculikan. Agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti yang banyak diberitakan akhir-akhir ini yaitu kasus penculikan pemuda putri. Berteman dengan orang tua di media sosial *facebook* juga termasuk hal yang penting karena orang tua dapat memantau kegiatan ataupun hal-

⁷ Wawancara Dengan Ibu Uni Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023.

⁸ Wawancara Dengan Ibu Maryam Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023.

hal yang dilakukan anaknya dimedia sosial *facebook*, sehingga ketika anak melakukan hal yang salah dapat segera diingatkan dan diberitahu oleh orang tuanya.⁹

Hampir semua media sosial *facebook* dimiliki dan digunakan oleh para pemuda Desa Simpang Agung, mereka menggunakan media sosial *facebook* untuk menambah teman maupun untuk menjalin silaturahmi dengan teman lama, juga mereka sering melakukan komunikasi dengan teman melalui *chatting*. Hal tersebut membuat para pemuda Desa Simpang Agung menjadi lupa waktu dalam menggunakannya, juga dalam penggunaannya membuat para pemuda Desa Simpang Agung menjadi lupa belajar, lupa melaksanakan shalat serta lupa membantu orang tua. Juga dengan penggunaan internet maupun media sosial *facebook* yang bebas ini membuat mereka dapat mengakses hal yang negatif atau berbau porno serta para pemuda cenderung banyak menyembunyikan tentang penggunaan media sosial *facebook* dari orang tuanya.¹⁰

Akibat dari penggunaan media sosial menimbulkan sebuah dampak media sosial sering dikaitkan dengan kenakalan pemuda saat ini merupakan salah satu dampak dari media sosial yang apabila diperhatikan banyak memberikan pengaruh buruk dan pengaruh baik, semua itu tergantung dari para penggunanya sendiri. Hal ini disebabkan karena di dalam media sosial itu sendiri terdapat hal-hal yang bersifat hiburan

⁹ Wawancara Dengan Ibu Murtini Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023.

¹⁰ Wawancara Dengan Ibu Poniyah Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023.

maupun pendidikan. Media sosial *facebook* semua yang dibutuhkan akan terpenuhi, yang dicari akan dipermudah hanya dengan menggunakan media sosial. Oleh karena itu, media sosial banyak diminati oleh para pemuda, apalagi dengan perkembangan zaman maka media sosial makin berkembang dengan pesat.

Dari banyaknya media sosial, ada pemuda yang hanya sekedar menggunakan tapi tidak terpengaruh untuk mengikutinya dan dipraktikkan di kehidupannya dari apa yang dilihat dari media sosial dan ada juga pemuda yang memang gemar mengikuti saja yang dilihat dari media sosial dan mempraktikkan dalam kehidupannya hanya untuk dianggap mengikuti *trend* yang sedang hangat di media sosial. Pemuda inilah yang paling rawan melakukan berbagai pelanggaran, karena mereka mudah terpengaruh dan ingin mencari sensasi pergaulan agar dapat disebut sebagai pemuda gaul. Media sosial dengan mudah dan dapat memposting kegiatan yang mereka lakukan agar orang lain mengetahui bahwa mereka adalah orang-orang yang selalu *update* dan mengetahui segala hal.¹¹

Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian, para pemuda yang menggunakan media sosial dan mengikuti *trend* yang ada adalah 60%, dan para pemuda yang menggunakan media sosial tetapi digunakan hanya untuk keperluannya saja adalah 30%, serta para pemuda yang tidak

¹¹ Wawancara Dengan Dimas Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023.

menggunakan media sosial sama sekali adalah 10 %, dikarenakan adanya larangan orangtua, kurangnya ekonomi di dalam keluarga.

Para pemuda yang mempunyai ketertarikan tersendiri akan hal-hal yang baru, mereka langsung berbondong-bondong membuat akun diaplikasi media sosial. Media sosial *facebook* itu media *online* untuk bertemu dengan teman teman lama, bisa buat *chatting* sama teman-teman. Dengan menggunakan media sosial *facebook* ini dapat terhubung kembali dengan teman-teman lamanya yang sudah tidak pernah bertemu lagi, dengan adanya media sosial *facebook* juga membuat ia tidak ketinggalan informasi dari teman-temannya.¹²

Setelah ditelusuri lebih lanjut, pemuda Simpang Agung yang memiliki perekonomian keluarga yang lebih dari cukup mulai menggunakan *handphone* sejak masih sekolah dasar dan ia mengenal internet dari teman-teman mainnya. Hal serupa juga diungkapkan oleh Dimas salah satu pemuda Desa Simpang Agung ia mengatakan: Media sosial *facebook* itu adalah media modern yang terkenal sejak lama untuk mengenal teman, agar semakin gaul dan terkenal.¹³

Pada saat bermain media sosial *facebook* setiap pemuda juga pasti memiliki media sosial *facebook* yang menjadi favoritnya, seperti yang diungkapkan hampir selalu membuka semua akun media sosial *facebook* yang miliki. Terkadang sampai lupa waktu dan lupa dalam hal

¹² Wawancara Dengan Viki Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023.

¹³ Wawancara Dengan Dimas Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023.

melaksanakan kewajiban shalat. Tidak semua pemuda menyukai berbagi momen dengan orang lain melalui media sosial *facebook*, namun kebanyakan anak usia pemuda lebih senang ketika dapat berbagi momen menarik kepada teman-teman seusianya.¹⁴

Adanya media sosial *facebook* mampu mendorong anak usia pemuda menjadi aktif dalam berbagi momen yang sedang terjadi. Hal tersebut dikarenakan usia pemuda memang merupakan usia dimana dalam masa pencarian jati diri. Sehingga anak usia pemuda ingin diakui dalam lingkungan pergaulan maupun dalam masyarakat. Menggunakan media sosial *facebook* sangatlah penting karena agar bisa berkomunikasi dengan teman dan juga untuk menjalin komunikasi lagi dengan teman lama. Saudara Sandi juga mengatakan bahwa: Orang tua juga merupakan pengguna media sosial *facebook* yang dipakai oleh orang tua hampir sama dengan yang pakai, namun tidak di semua media sosial *facebook* berteman dengan orang tua karena merasa takut dan malu jika setiap *update* diketahui oleh orang tua.¹⁵

Sesuai dengan pendapat yang dikatakan oleh Putra bahwa: pada umumnya, tidak semua anak memiliki rasa keterbukaan dengan orang tua, terlebih pada anak usia pemuda. Mereka ingin menemukan jati diri mereka dan sudah ingin memiliki privasi. Sehingga anak usia pemuda lebih nyaman terbuka dengan teman sebayanya karena mereka sama-sama

¹⁴ Wawancara Dengan Ipan Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023.

¹⁵ Wawancara Dengan Sandi Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023.

sedang mengalami masa transisi dari anak-anak menuju kedewasaan namun orang tua tetap harus selalu memperhatikan bagaimana tentang pergaulan anaknya.¹⁶

B. Pembahasan

1. Karakteristik Penggunaan Media Sosial *Facebook*

Media sosial memiliki karakteristik khusus yang tidak dimiliki oleh media lain. Ada batasan-batasan dan ciri khusus tertentu yang hanya dimiliki oleh media sosial dibandingkan dengan media lainnya. Adapun Karakteristik penggunaan media sosial *Facebook* di Desa Simpang Agung antara lain sebagai Informasi (*information*), Arsip (*archive*), Interaksi (*interactivity*), berikut penjelasannya:

a. Informasi (*information*)

Media sosial *facebook* di Desa Simpang Agung digunakan sebagai sumber informasi. Seperti untuk mencari teman berdasarkan asal sekolah, daerah asal, pencarian akun media sosial *facebook* hanya menulis nama pemilik akun, alamat email ataupun nomer telepon. *Facebook* di desa Simpang Agung Juga digunakan untuk berbagi informasi dan berita terkini seperti yang diungkapkan oleh ibu uni bahwa beliau menggunakan *facebook* untuk berbagi informasi mengenai resep makanan, rekomendasi baju muslimah, pola asuh anak, serta kegiatan sehari-hari.

¹⁶ Wawancara Dengan Putra Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023.

b. Arsip (*archive*)

Fitur arsip di *facebook* bukanlah hal baru karena sudah cukup lama ada. Fitur tersebut digunakan oleh masyarakat desa Simpang Agung sesuai dengan fungsinya yaitu untuk menyimpan semua foto yang pernah diposting di *facebook*.

c. Interaksi (*interactivity*)

Dengan adanya media sosial *facebook* mempermudah komunikasi antara satu sama lainnya, dari berbagai daerah. Komunikasi digunakan oleh masyarakat desa Simpang Agung dengan teman lamanya melalui *chattingan*, komunikasi dengan teman yang baru dikenal, serta dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan pembeli jika *facebook* digunakan untuk kegiatan jual beli.

Karakteristik media sosial yang telah disebutkan diatas juga terdapat hal yang tidak sesuai terkait dengan salah satu karakteristik media sosial yang terdapat di Desa Simpang Agung. Salah satunya yaitu mengenai informasi, para pemuda tidak menggunakan nama asli atau anonim sehingga dengan mudahnya mereka bisa berkomentar buruk. Hal tersebut diungkapkan langsung oleh ke 5 pemuda dengan alasan agar identitas asli mereka tidak tersebar luaskan. Padahal tanpa nama asli pun polisi virtual dengan mudah dapat menangkap mereka. Penyamaran nama tersebut di manfaatkan mereka untuk membagikan hal buruk seperti hoax.

2. **Aktivitas Yang Dilakukan Dalam Penggunaan Media Sosial *Facebook***

Beragam media sosial yang ada saat ini sangat memudahkan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Salah satu media sosial yang masih eksis digunakan oleh masyarakat desa Simpang Agung yaitu media sosial *Facebook*. Media sosial *Facebook* terlahir sebagai salah satu media untuk menghubungkan komunikasi masyarakat di era informasi seperti saat ini. Dengan tingkat pemanfaatan *Facebook* yang besar di Indonesia, media sosial ini menjadi media jejaring sosial andalan yang digunakan oleh semua kalangan.

Aktivitas penggunaan media sosial *facebook* di desa Simpang Agung adalah sebagai jejaring kerja, media komunikasi, media informasi, sarana pembangun motivasi, sarana membantu sesama manusia. Dengan hal tersebut aktivitas penggunaan media sosial *facebook* sangat beragam, dengan begitu masyarakat di desa Simpang Agung semakin paham akan canggihnya teknologi demi kemajuan kesejahteraan hidup di era globaliasi.

Terdapat tiga aspek aktivitas penggunaan media sosial di Desa Simpang Agung antara lain:

a. Karakteristik Demografis

Aspek ini yang mempengaruhi secara langsung keberadaan suatu masyarakat di Desa Simpang Agung yang meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan gaji. Perbedaan masing-masing kelompok akan berpengaruh pada perbedaan minat terhadap informasi,

sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh pada ketertarikan dalam menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Seperti misalnya, pada faktor usia diecaster yang dimana mereka yang masih berusia muda akan lebih tertarik menelusuri informasi terkait diecast yang masih baru dirilis oleh industri mainan tersebut. Menurut penulis pada penelitian ini, dalam memanfaatkan media sosial *Facebook* di Desa Simpang Agung untuk berbelanja online sudah pasti memiliki tujuan yaitu untuk memenuhi kebutuhannya.

b. Afiliasi Kelompok

Keikutsertaan atau keterlibatan individu ke dalam suatu lingkup sosial yang lebih besar dimana individu tersebut merasakan kebutuhannya dapat terpenuhi ketika menggunakan media yang diinginkan. Seperti misalnya ibu uni yang tergabung dalam suatu grup ataupun komunitas di media sosial *Facebook*.

c. Ciri Kepribadian

Sebuah karakteristik kepribadian yang mencerminkan kelas sosial, gaya hidup, dan kepribadian seseorang dalam kelas sosial masyarakat. Seperti misalnya pemuda dan ibu-ibu mempunyai karakteristik kepribadian yang berbeda maka akan berpengaruh pada tingkat kebutuhan informasi, sehingga individu membutuhkan media untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut penulis pada penelitian ini, kalangan masyarakat Desa Simpang Agung memiliki tingkat kebutuhan informasi yang berbeda ketika akan melakukan aktivitas

berbelanja *online*. Dengan demikian, kalangan masyarakat Desa Simpang Agung, memanfaatkan media sosial *Facebook* menjadi salah satu pilihan dalam memenuhi kebutuhannya karena mereka sadar bahwa kebutuhan informasinya akan dapat terpenuhi ketika menggunakan media sosial *Facebook*.

3. Dampak Penggunaan Media Sosial *Facebook*

Setelah di analisis dari penggunaan media sosial *facebook* di Desa Simpang Agung menimbulkan sebuah dampak. Dampak tersebut muncul dikarenakan ciri-ciri dari media sosial sendiri menurut sudiyatmoko adalah sebuah konten yang disampaikan, dibagikan kepada banyak orang dan tidak terbatas pada satu orang tertentu.¹⁷ Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik akibat positif maupun akibat negatif. Pengaruh sendiri adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹⁸ Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Dalam sebuah tindakan tentunya juga akan berpangkal pada dua hal yakni baik dan buruk, tidak terlepas dari hal ini, penggunaan media sosial *facebook* oleh ibu-ibu dan pemuda juga tentunya mempunyai dampak yang bersifat positif maupun dampak negatif. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Carrol bahwa media sosial

¹⁷ Sudiyatmoko, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementrian Perdagangan RI*, 16.

¹⁸ Siska Pratiwi, Sudadio Ika Rizqi Meilya, "Dampak Program Pelatihan Las Listrik Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Eks Narapidana Di Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten," *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* 2, no. 1 (2017): 91, <https://doi.org/10.30870/e-plus.v2i1.2951>.

menimbulkan beberapa dampak positif yaitu untuk mempererat tali persahabatan, memberikan lingkungan yang mendukung untuk bereksplorasi, dapat memungkinkan menemukan dukungan online, sebagai sumber informasi ataupun sumber motivasi, dan untuk mencari jawaban atas masalah.¹⁹ Berikut disajikan hasil penelitian mengenai analisis penggunaan media sosial pada kehidupan masyarakat di Desa Simpang Agung khususnya penggunaam *facebook* pada ibu-ibu dan pemuda yaitu, sebagai berikut:

a. Dampak Positif Media Sosial *Facebook* di Desa Simpang Agung

Dampak positif yang melibatkan pemuda yaitu berinteraksi dengan cepat, akses komunikasi lebih praktis, sebagai sarana membantu dan memotivasi dan menambah ilmu dalam belajar. Dampak positif yang ditimbulkan yang terlibat oleh ibu-ibu diantaranya berinteraksi dengan cepat, akses komunikasi lebih praktis, sebagai sarana membantu dan memotivasi, menambah ilmu dalam belajar dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Berikut ini penjabaran dari setiap dampak yang telah disebutkan yaitu sebagai berikut:

1) Berinteraksi Dengan Cepat

Manusia adalah individu yang sebagai makhluk sosial yang membutuhkan manusia lain untuk melangsungkan proses kehidupannya, karena tanpa bantuan dari manusia lain segala

¹⁹ Carrol J dan Kirkpatrick, "Dampak Media Sosial Pada Kesehatan Perilaku," 5.

kebutuhan manusia mustahil dapat terpenuhi dengan sendirinya, sifat dasar manusialah inilah yang mendorong seseorang untuk saling kenal mengenal atau mencari teman bahkan sampai di media sosial *facebook*.

Beberapa cara yang disediakan media sosial *facebook* untuk memperoleh teman. Seperti mencari teman berdasarkan asal sekolah, daerah asal, pencarian akun media sosial *facebook* hanya menulis nama pemilik akun, alamat email ataupun nomor telepon.²⁰

Berdasarkan pernyataan Viki, Biasanya teringat dengan teman semasa kecil, dan mencoba mencari namanya di media sosial *facebook*. Tetapi tidak segampang yang kira, karena banyak yang namanya hampir sama. Jadi mengambil alternatif lain dengan mencari nama grup alumni sekolah.²¹

Media sosial *facebook* dapat mempermudah seseorang untuk menemukan teman baru dari berbagai daerah, atau bahkan dari luar negeri. Yang tidak terkendala oleh ruang dan waktu dapat berinteraksi dengan cepat dengan sesama pengguna media sosial.

2) Akses Komunikasi Lebih Praktis

Dengan adanya media sosial *facebook* ini juga mempermudah komunikasi antara satu sama lainnya, dari berbagai

²⁰ Wawancara Dengan Ibu Murtini Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023.

²¹ Wawancara Dengan Viki Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023.

daerah. Komunikasi dengan teman lama melalui *chattingan*, komunikasi dengan teman yang baru dikenal, serta dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan pembeli jika *facebook* digunakan untuk kegiatan jual beli. Selain kemudahan yang dimiliki media sosial *facebook*, pertimbangan biaya juga menjadi salah satu faktor sehingga media sosial *facebook* banyak digunakan oleh masyarakat umum, dalam mengunjungi kerabat untuk hanya sekedar mengetahui kabar atau menanyakan lewat telepon terbilang mahal jika dibandingkan dengan menggunakan media sosial *facebook*.²²

Sama halnya dengan ungkapan Ipan,” ketika sedang rindu dengan teman lama. hanya bisa menyapanya lewat media sosial *facebook*, baik melalui *Chattingan* ataupun mengomentari statusnya.²³

Menjalin hubungan baik dengan sesama sangatlah sederhana, ketika kita saling menyapa kabar antara satu sama lainnya untuk menanyakan kabar. Dalam hal ini media sosial *facebook* berperan dalam mempererat hubungan silaturahmi.

3) Sebagai Sarana Membantu dan Memotivasi

Membantu dan memotivasi adalah proses bertukar pikiran antara satu orang dengan orang lain terhadap sebuah objek

²² Wawancara Dengan Ibu Maryam Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023.

²³ Wawancara Dengan Ipan Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023.

permasalahan yang ingin dicari sebuah pemecahan masalah atau jalan keluarnya. Berdiskusi di dalam media sosial *facebook* dapat saling mengeluarkan pendapat pada sebuah status yang dituangkan dalam kolom komentar, dengan media sosial *facebook* dapat juga dapat bertukar pikiran maupun berbagi informasi dengan membuat sebuah grup atau organisasi.²⁴

Dalam pembelajaran biasanya terdapat salah satu teman yang tidak memiliki *smartphone*, sehingga mereka yang tidak memilikinya tidak akan tahu apa ada tugas yang dikirimkan oleh guru atau temanyang mengajak untuk mengerjakan tugas secara kelompok, karena kebanyakan guru maupun teman mengirim tugas atau mengumpulkan tugas menggunakan media sosial, sehingga jika ada teman yang tidak memiliki *smartphone* maka dia tidak akan mengetahui apapun.

Disinilah tugas seorang teman untuk membantu teman yang tidak memiliki *smartphone*. Viki mengatakan bahwa jika tidak memiliki *smartphone*, sehingga apabila ada tugas kerja kelompok mereka tidak tahu kecuali diberitahu, “teman yang dekat rumah dengan bisa beritahu apabila ada tugas karena kami bisa bertemu, namun teman yang lain tidak bisa membantu karena rumahnya terlalu jauh, sehingga itu menjadi urusan bagi orang yang dekat rumahnya.”²⁵

Di dalam juga bisa mengatur menjadi grup tertutup, sehingga ketika ada informasi yang disampaikan, hanya orang yang

²⁴ Wawancara Dengan Ibu Uni Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023.

²⁵ Wawancara Dengan Viki Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023.

bergabung di grup tersebut yang bisa membacanya, tidak untuk publik. Seperti ungkapan Viki, ketika ada informasi terkait masalah sekolah. Mereka hanya menyampaikannya lewat grup sekolah yang ada di *facebook*.²⁶

Teman-teman lebih mudah merespon ketika diberitahu informasi terkait tugas sekolah, karena rata-rata teman-teman sudah menggunakan *facebook*. Tapi terkadang juga tidak membahas pelajaran, tetapi juga membahas yang lainnya. Entah saling mengejek atau candaan semata, karena di dalam grup itu kan semuanya teman jadi tidak ada yang merasa tidak peduli sekitar.

4) Menambah Ilmu dalam Belajar

Pengetahuan lebih banyak diperoleh dari hasil empiris atau berdasarkan pengalaman yang dilalui. Terkait dengan hal ini komunikasi dengan beberapa teman serta informasi mengenai hal-hal yang bersifat keilmuan bisa dengan mudah diperoleh melalui media sosial *facebook*. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh beberapa pendapat mengenai manfaat media sosial *facebook*, dapat menambah ilmu pengetahuan.

Para pemuda bisa memanfaatkan *smartphone* yang ada untuk belajar tentang agama tanpa adanya perantara seorang guru atau ustad/ustadzah dengan belajar secara otodidak seperti *mendownload* aplikasi Al-Qur'an untuk belajar membaca atau

²⁶ Wawancara Dengan Viki Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023.

mendengarkan ceramah-ceramah yang berhubungan dengan hukum-hukum keagamaan.²⁷

Seperti yang dikatakan ibu Murtini bahwasanya ia sangat malas untuk pergi ke balai-balai pengajian, sehingga dia lebih suka memanfaatkan *smartphone* yang ada untuk dipergunakan untuk belajar tentang agama dengan cara *mendonwload* apa yang ingin dicari, sebab di media sosial semua kebutuhan yang di cari akan tersedia.²⁸

Seperti halnya pendapat Ipan tidak hanya dampak negatif yang dimiliki media sosial *facebook*, tetapi juga memiliki banyak manfaat. Contohnya ketika ada seseorang yang memposting hal-hal yang berkaitan dengan cara merawat diri, cara berpakaian, pengetahuan agama dan lain sebagainya. Disitu paling suka membuka dan membacanya dan biasa menambah pengetahuan.²⁹

Media sosial *facebook* sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial seseorang, terutama para pemuda, ditandai dengan anggapan mereka bahwa pemuda yang memiliki media sosial *facebook* adalah pemuda yang gaul. Media sosial *facebook* menjadi sebuah ruang lingkup dimana setiap orang dapat mengapresiasi berbagai macam keluhan kesah seseorang, walaupun hanya ditulis dalam status. Menurut Sandi dengan adanya media sosial *facebook* ini, terkadang membuat merasa lebih

²⁷ Wawancara Dengan Ibu Poniyah Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023.

²⁸ Wawancara Dengan Ibu Murtini Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023.

²⁹ Wawancara Dengan Ipan Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023.

baik pada saat dihadapkan sebuah masalah. Lari kepada media sosial *facebook* untuk mencurahkan segala keluh kesah, dan terkadang ada yang mengomentari status yang tulis. Disitu merasa masih ada teman yang mau peduli.³⁰

Berdasarkan uraian di atas mengenai analisis penggunaan media sosial *Facebook*, dapat dijelaskan bahwa penggunaan media sosial *facebook* yang lebih dominan pengaruhnya ke hal-hal negatif dibandingkan positifnya. Karena pemuda serta ibu-ibu tersebut lebih dominan menggunakan media sosial *facebook* sebagai hiburan semata, seperti halnya dijadikan untuk meng-*upload* foto yang terkadang tidak memakai jilbab atau bahkan berpenampilan yang berlebihan. Awalnya membuat status dijadikan sebagai tempat curahan hati untuk mengungkapkan yang dirasakan.

5) Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Media sosial dapat digunakan untuk menjangkau pengguna media sosial dengan cara berbeda terlihat jauh lebih menarik, menghibur, serta merujuk pelanggan potensial untuk mengenal dan mencoba produk yang dijual. Seperti yang dilakukan oleh ibu Maryam bahwa berdagang sudah menjadi kegiatan sehari-hari namun beliau sudah meningkatkan cara jual belinya dengan mempromosikannya di media sosial *facebook*. Hal tersebut lebih

³⁰ Wawancara Dengan Sandi Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023.

menambah lebih banyak pelanggannya yang dapat lebih mudah membeli dagangan beliau.³¹

Berdasarkan uraian diatas manfaat media sosial untuk bisnis yang dapat digunakan untuk memposting kelebihan dan fitur dari produk yang dijual. Media sosial bisa menarik perhatian banyak pengguna media sosial *facebook* lainnya dan membagikannya secara secara luas. Postingan yang dibuat bisa menarik perhatian pelanggan.

b. Dampak Negatif Media Sosial *Facebook* di Desa Simpang Agung

Dampak negatif yang melibatkan pemuda yaitu menghambur-hamburkan uang untuk paket internet, tidak peduli dengan sekitar, berkurangnya waktu belajar, kurangnya sosialisasi dengan lingkungan serta konten-konten terkait pornografi. Dampak negatif yang ditimbulkan yang terlibat oleh ibu-ibu diantaranya tidak peduli dengan lingkungan sekitar dan menghambur-hamburkan uang untuk paket internet anaknya. Berikut ini penjabaran dari setiap dampak yang telah disebutkan yaitu sebagai berikut:

1) Menghambur-hamburkan Uang Untuk Paket Internet

Setiap pemuda diberikan uang saku oleh orang tua, baik itu perhari, perminggu, maupun perbulan. Pemuda yang aktif menggunakan media sosial tentunya lebih banyak memakai uang saku yang diberikan oleh orang tua untuk membeli kartu paket.

³¹ Wawancara Dengan Ibu Maryam Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023.

Dalam hal ini banyak terdapat pemuda yang menipu orang tuanya hanya untuk mendapatkan uang saku lebih.³²

Sedangkan menurut penjelasan ibu Tatik mengatakan bahwa, anaknya sering meminta uang saku lebih untuk membeli kartu paket. Anak dari ibu Tatik meminta uang dengan alasan bahwa tugas di sekolah sangat banyak sehingga membutuhkan uang yang tidak sedikit untuk dikumpulkan.³³

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa para pemuda menghambur-hamburkan uang hanya untuk membeli kartu paket internet, untuk bisa selalu *online*.

2) Tidak Peduli dengan Sekitar

Karena kecenderungan mereka melakukan interaksi di dunia maya, khususnya media sosial *facebook*. Banyak menuai masalah seperti ketidak peduli sekitaran akibat status temannya yang kurang berkenan baginya. Bahwa hal demikian juga terjadi di lapangan. Mereka mengaku bahwa terkadang teman mereka membuat status yang mengarah kepada dirinya, hingga tidak memperdulikan sekitar.³⁴

Menurut Viki salah satu informan memang benar kalau media sosial *facebook* juga dapat membuat orang tidak peduli sekitar. Seperti halnya ketika lagi konflik dengan teman kelasku, gara-gara dia tidak membersihkan kelas

³² Wawancara Dengan Sandi Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023.

³³ Wawancara Dengan Ibu Tatik Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023.

³⁴ Wawancara Dengan Sandi Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023.

karena pada hari itu adalah tugasnya. Dia memang orangnya pendiam, jadi dia hanya tunduk dan tidak memberikan alasan.³⁵

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa media sosial dapat menimbulkan ketidakpeduli sekitaran ketika melihat status yang dibuat teman sekolah membuat hatiku sakit, karena mereka selalu mengejek dan menjadikanku sebagai bahan candaan mereka yang biasa sudah keterlaluan.

3) Berkurangnya Waktu Belajar

Terutama untuk para pemuda atau yang masih umuran SMA, mereka masih belum bisa memprioritaskan mana yang harus dikerjakan. Mereka kan mudah tercandu dengan serunya aplikasi yang dimiliki media sosial *facebook* hingga lupa dengan waktu.

Ketika sudah terlanjur bermain media sosial *facebook*, dia tidak lagi memperhatikan makan dan waktu istirahatnya, serta tidak menyempatkan untuk belajar. Lain halnya dengan pemuda yang wawancarai. Mereka baru menyempatkan untuk bermain media sosial *facebook*, ketika pekerjaan rumah dan sekolah sudah selesai.³⁶

Berdasarkan pernyataan Dimas, baru menyempatkan untuk membuka media sosial *facebook* ketika pekerjaan rumah dan sekolah semuanya sudah selesai. Jadi pekerjaan tidak terbengkalai, tetapi ketika sudah keasyikan hingga lupa waktu.³⁷

³⁵ Wawancara Dengan Viki Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023.

³⁶ Wawancara Dengan Ibu Poniayah Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023.

³⁷ Wawancara Dengan Dimas Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023.

Media sosial membuat waktu terbuang secara sia-sia. Sudah beberapa waktu penulis mengamati perilaku pengguna jejaring sosial dengan berinteraksi secara intensif dengan beberapa pengguna. Satu pertanyaan yang sering hinggap dibenak penulis adalah bagaimana pengguna tersebut bisa online di *facebook* terus menerus padahal secara teori mereka seharusnya belajar, istirahat tidur malam hari, ataupun sedang beribadah.

Tidak jarang interaksi penulis lakukan dengan para pemuda sehingga penulis berpikir bagaimana mereka mengatur waktu untuk berinteraksi dengan keluarga mereka dan lingkungannya kalau setiap saat waktunya dihabiskan dengan melihat layar komputer dan *smartphonenya*. Ketika menggunakan *WhatsApp* ia bisa *chattingan* dan *video call* bersama teman yang membutuhkan waktu tidak sedikit.³⁸

Berbeda dengan Viki yang mengatakan bahwa menggunakan aplikasi media sosial hanya untuk keperluan yang penting saja seperti untuk mencari tugas sekolah atau melakukan *chattingan* untuk menanyakan tugas-tugas sekolah sehingga waktu yang lainnya bisa digunakan untuk membantu orangtua ke kebun dan ke sawah.³⁹

³⁸ Wawancara Dengan Sandi Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023.

³⁹ Wawancara Dengan Viki Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023.

Banyak juga para pemuda menghabiskan waktu untuk melihat dunia media sosial, biasanya mereka akan duduk duduk di warung kopi yang memiliki jaringan *wifi* dari setelah maghrib sampai pagi hari, bahkan ada yang sampai waktu tiba shalat subuh, sehingga waktu shalat tiba mereka baru beranjak pulang ke rumah.⁴⁰

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa pemuda desa Simpang Agung banyak yang lupa waktu akan belajar, istirahat tidur malam hari, ataupun sedang beribadah, bahkan sampai waktu tiba shalat subuh, sehingga waktu shalat tiba mereka baru beranjak pulang ke rumah.

4) Kurangnya Sosialisasi dengan Lingkungan

Seseorang yang sudah kecanduan dengan dunia maya, yang seakanakan lingkungan disekitarnya tidak berarti. Hubungan sosial yang peneliti maksud adalah interaksi dalam bentuk sederhana seperti saling menyapa dengan teman sekolah ataupun tetangga yang berada di sekitar rumah tempat tinggalnya.

Sementara berkurangnya hubungan sosialisasi dengan lingkungan sekitar. Karena adanya sikap cenderung terfokus dalam mengakses media sosial *facebook*. Ketika mereka sudah pulang

⁴⁰ Wawancara Dengan Ibu Uni Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023.

sekolah, mereka kurang bersosialisasi dengan teman-temannya yang di sekitar rumahnya.⁴¹

Seperti pernyataan Dimas, ketika sudah pulang dari sekolah, tidak lagi keluar-keluar rumah ketika tidak ada keperluan lain”. Karena sudah keasyikan dengan dunia maya, maka susah untuk dihentikan. Mereka cenderung mengurung diri di kamar memainkan *handphone* mereka.⁴²

Apabila dia sudah menggunakan media sosial maka dia tidak memperhatikan lagi sekitarnya, walaupun ada teman yang memanggil karena menurutnya media sosial lebih penting dan sayang untuk ditinggalkan.⁴³

Sehingga kebiasaan sehingga menyebabkan mereka menjadi tidak dikenal di masyarakat, terutama tetangga mereka. Sehingga mereka tidak mengetahui ketika ada informasi atau kejadian di sekitar lingkungan rumahnya.

5) Konten-Konten terkait pornografi

Anggapan yang mengatakan bahwa media sosial *facebook* identik dengan pornografi, memang tidak salah. Beberapa tanggapan mereka ketika melihat temannya mengakses *video pornografi*. Menurut Putra, ketika melihat teman sedang menonton

⁴¹ Wawancara Dengan Viki Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023.

⁴² Wawancara Dengan Dimas Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023.

⁴³ Wawancara Dengan Ibu Tatik Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023.

film pornografi, tidak segan-segan untuk menegurnya, karena itu juga adalah kebaikan untuk dirinya, karena ketika sudah keseringan untuk melihatnya akan mempengaruhi untuk mencobanya”.⁴⁴

Tapi ketika menegurnya diusahakan untuk menggunakan kata-kata yang baik agar dia tidak langsung marah dan bisa menerima nasehat yang diberikan. Cara memberitahu teman dengan memberikan penjelasan bahwa masih ada yang lebih penting dari itu yang bisa dilihat di *facebook*, seperti halnya informasi yang berisi tentang pengetahuan.⁴⁵

Ada juga pemuda yang tidak mau ambil pusing, dia berpendapat bahwa hidup di zaman individualisme, terserah mereka mau melihat atau tidak. Jadi tergantung dari mereka. Terkadang juga ada teman media sosial *facebook* yang kurang kerjaan untuk membagikan *video* di akun, sehingga teman lainnya beranggapan bahwa yang mengunggahnya. Tetapi lama-kelamaan muncul beberapa komentar dan bisa mengakibatkan munculnya perselisihan atau bahkan saling menyinggung. Karena beberapa dampak negatif yang ditimbulkan sangat berpengaruh terhadap akhlak pemuda.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui yang terjadi diseluruh dunia yang dapat diakses oleh media sosial, sehingga para pemuda dapat mengetahui informasi yang di dapat dengan cepat, seperti *trend-trend* yang terbaru, dapat dijumpai bahwa para pemuda jaman

⁴⁴ Wawancara Dengan Putra Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023.

⁴⁵ Wawancara Dengan Putra Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023.

sekarang lebih menyukai berpakaian yang memperlihatkan aurat mereka dikhalayak ramai.

Begitu juga dengan cara mereka bersikap, baik terhadap yang lebih muda, sebaya bahkan kepada yang lebih tua. Kepada yang lebih muda mereka sering memarahinya apabila mengganggu kesenangan mereka apabila mereka sedang sibuk dengan *smartphone* mereka, contohnya saja terhadap adik mereka sendiri. Begitu juga dengan sesama mereka, mereka akan lebih senang memanggil nama teman mereka, itu disebabkan karena mereka mengikuti yang mereka dapat dari media sosial. Tidak ada bedanya dengan sikap mereka terhadap orang tua, apabila orang tua mereka menyuruh anaknya untuk mengerjakan pekerjaan disaat anak tersebut bermain *smartphone*, maka mereka tidak segan untuk membantah perkataan orang tua. Ini menunjukkan sikap yang tidak baik dari pengaruh media sosial itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa banyaknya ibu-ibu dan pemuda yang telah terpengaruh dengan adanya media sosial. Ibu-ibu yang seharusnya berangkat di majelis pengajian namun memilih menggunakan media sosial *facebook* untuk melihat majelis pengajian yang disiarkan langsung. Pemuda yang seharusnya menghabiskan waktu untuk belajar dan mengaji malah lalai dengan kegiatan untuk menggunakan media sosial, seharusnya mereka berbaur dengan keluarga tapi mereka lebih asyik dengan dunia mereka sendiri sehingga mereka menjadi pribadi yang anti sosial, begitu juga dengan urusan agama, apabila waktu shalat

telah tiba, mereka seolah-olah tidak mendengarkan bahwa waktu shalat telah tiba dan tetap lalai dengan media sosial mereka. Hal tersebut sejalan dengan teori tentang dampak negatif media sosial yang disampaikan oleh Ahmad Muhlason yaitu dampak negatif yang muncul meliputi kehidupan sosial akan terganti.⁴⁶ Maka dari itu, media sosial memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap akhlak para pemuda, baik dalam aspek sosial, agama, maupun moral pemuda.

Penggunaan media sosial juga memiliki efek tersendiri bagi ibu-ibu dan para pemuda, baik efek bagi diri mereka sendiri, lingkungan mereka, dan keluarga mereka. Bagi diri mereka sendiri media sosial menjadikan diri mereka sebagai diri yang suka dengan dunia mereka tanpa mau bergabung dengan yang lain dan tidak mengizinkan orang lain bergabung dengan diri mereka. Bagi lingkungan mereka, mereka akan memiliki sifat acuh tak acuh terhadap sekitar yang mana dipemikiran mereka semua urusan masyarakat itu dapat diselesaikan oleh orang tua tanpa adanya campur tangan mereka. Sedangkan pada ibu-ibu, sebagai orang tua merasa jauh sedikit demi sedikit dengan anak mereka karena anak mereka asik dengan dunianya sendiri tanpa mau berkumpul bersama orang tua begitupun dengan sebaliknya.

⁴⁶ Ahmad Mukhlason dan Abdillah Yafi Aljawi, "Jejarin Sosial Dan Dampak Bagi Penggunaanya."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik penggunaan media sosial *Facebook* di Desa Simpang Agung antara lain sebagai Informasi (*information*), Arsip (*archive*) dan Interaksi (*interactivity*).
2. Aktivitas penggunaan media sosial *facebook* di desa Simpang Agung adalah sebagai jejaring kerja, media komunikasi, media informasi, sarana pembangun motivasi, sarana membantu sesama manusia serta terdiri dari aspek karakteristik demografis, afiliasi kelompok dan ciri keribadian. Dengan hal tersebut aktivitas penggunaan media sosial *facebook* sangat beragam, dengan begitu masyarakat di desa Simpang Agung semakin paham akan canggihnya teknologi demi kemajuan kesejahteraan hidup di era globaliasi.
3. Dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial *faceboook* di Desa Simpang Agung yaitu menimbulka dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yang ditimbulkan media sosial *facebook* diantaranya, berinteraksi dengan cepat, akses komunikasi lebih praktis, sebagai sarana membantu masyarakat lainnya, memotivasi dan menambah ilmu dalam belajar serta meningkatkan perekonomian masyarakat. Sedangkan yang tidak terlupakan juga dari dampak negatif yang

ditimbulkan yaitu: menghambur-hamburkan uang, tidak peduli dengan sekitar, berkurangnya waktu belajar, kurangnya sosialisasi dengan lingkungan, terdapat perilaku menyimpang dan terdapat Konten-konten berbau pornografi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang Penulis lakukan mengenai “Analisis Penggunaan Media Sosial di Desa Simpang Agung”, maka penulis dengan ini menyarankan beberapa hal yakni sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat agar memberikan arahan yang baik kepada para pemuda terutama kepada para orang tua dari pemuda agar dalam melakukan pengawasan kepada pemuda, orang tua lebih memahami media sosial.
2. Dampak media sosial juga memiliki efek tersendiri bagi ibu-ibu dan para pemuda, baik efek bagi diri mereka sendiri, lingkungan mereka, dan keluarga mereka. Bagi diri mereka sendiri media sosial menjadikan diri mereka sebagai diri yang suka dengan dunia mereka tanpa mau bergabung dengan yang lain.
3. Orang tua merasa jauh sedikit demi sedikit dengan anak mereka karena anak mereka asik dengan dunianya sendiri tanpa mau berkumpul bersama orang tua begitupun sebaliknya.
4. Bagi Pemuda Desa Simpang Agung juga hendaknya dapat memilah perbuatan yang baik dan buruk dalam penggunaan media sosial, sehingga tidak meresahkan orangtua dengan kelakuan buruk yang ditimbulkan oleh media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Hasan Hubanakah al Maidani. *Metode Merusak Akhlak Dari Barat*. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Ace M Ichsan. *Kupas Habis Facebook & 10 Situs Gaul Terpopuler*. Jakarta: Kriya Pustaka, 2009.
- Ahmad Ginanjar. "Dampak Media Sosial Terhadap Komunikai Antar Pribadi Orang Tua Dan Anak (Studi Kasus Desa Bulu Sari Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah." UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Ahmad Mukhlason dan Abdillah Yafi Aljawiy. "Jejarin Sosial Dan Dampak Bagi Penggunanya." *Jurnal Unipdu* 1, no. 1 (2011).
- Anang Sugeng Cahyono. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia." *Publiciana* 9, no. 1 (2016).
- Carrol J dan Kirkpatrick. "Dampak Media Sosial Pada Kesehatan Perilaku." *Calivornia Adolescenthealth* 12, no. 10 (2011).
- Data Profil Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Tahun 2023*, n.d.
- Dwi Desi Uryatul. "Peran Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Umbul Tuba Lampung Barat Tahun 2017." IAIN Metro, 2017.
- Fela Asmaya. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Prososial Remaja Di Kenagarian Koto Bangun." *Jurnal Fisip Universitas Riau* 2, no. 2 (2015).
- Fitri Nur Mahmudah. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Hamdan Firmansyah dkk. *Ilmu Teknologi Dan Komunikasi*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021.
- Hasil Survei Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 6 Maret 2023*.
- Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 6 Maret 2023*.

- Hermawan, Arif. *Aplikasi Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Aditya Media, 2007.
- I Gusti Ngurah Aditiya. "Tesis Analisa Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment." Universitas Indonesia, 2017.
- Ika Rizqi Meilya, Siska Pratiwi, Sudadio. "Dampak Program Pelatihan Las Listrik Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Eks Narapidana Di Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten." *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* 2, no. 1 (2017): 87–101. <https://doi.org/10.30870/e-plus.v2i1.2951>.
- Inneke Rizky Widowati, Muhammad Syafiq. "Analisis Dampak Psikologi Pada Pengguna Media Sosial." *Jurnal Penelitian Psikologi* 9, no. 2 (2022).
- Intan Cahyanti Sugianto. "Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Dampak Penggunaan Media Sosial Oleh Remaja Di SMAN Kota Pasuruan." Universitas Airlangga Surabaya, 2017.
- Joko Subagyo. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet V. Kemendikbud, 2016.
- Khaerul Umam. *Pengantar Sosiologi Untuk Mahasiswa Tingkat Dasar*. Jakarta: Perwatt, 2021.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- M. Djawad Dahlan. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Marlina Rahmawati. "Analisis Masalah Penggunaan Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan)." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Moh. Kasiram. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta: Sukses Offset, 2010.
- Moh. Nasir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Muhammad Azwar. *Strategi Penelusuran Informasi Online*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Nur Sayidah. *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018.

Q.S Az-Zumar : 10.

Ratna Puspitasari. "Masyarakat Sebagai Makhluk Sosial." *Jurnal Edueksos* 5, no. 1 (2017).

Rogantina Meri Andri. "Peran Dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Research Sains* 3, no. 1 (2017).

Ronny Kountur. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PPM, 2013.

Rulli Nasrullah. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi Budaya Dan Sosioteknologi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2017.

———. *Media Sosial Perspektif Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.

Rusman dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

Salfen Hasri. *Manajemen Pendidikan Pendekatan Nilai Dan Budaya Organisasi*. Makassar: Yapma, 2005.

Sudiyatmoko. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*. Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2015.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. 13. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Sumadi Suryabrata. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada, 2012.

Surya Maya. *Simbolisme Islam Di Ranah Publik Tinjauan Antropologi Hukum Islam Di Rumah Sakit*. Serang: A-Empat, 2020.

Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2000.

- Syaifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Taufik Wibowo, Yani Sri Mulyani. "Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Ekonomi Manajemen* 4, no. 1 (2018).
- Tim Pusat Humas Kementrian Perdagangan. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementrian Perdagangan RI*. Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat, 2014.
- Wawancara Dengan Dimas Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023, n.d.*
- Wawancara Dengan Ipan Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023, n.d.*
- Wawancara Dengan Putra Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023, n.d.*
- Wawancara Dengan Sandi Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023, n.d.*
- Wawancara Dengan Viki Pemuda Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, 16 Mei 2023, n.d.*
- Wawancara Dengan Ibu Maryam Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023, n.d.*
- Wawancara Dengan Ibu Murtini Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023, n.d.*
- Wawancara Dengan Ibu Poniyah Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023, n.d.*
- Wawancara Dengan Ibu Tatik Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023, n.d.*
- Wawancara Dengan Ibu Uni Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung 15 Mei 2023, n.d.*
- Wilga Secsio Ratsja Putri, R. Nunung dan Meilanny Budiarti S. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja." *Prosiding Ks: Riset & PKM* 3, no. 1 (n.d.): 1–154.
- Zuhairi dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers dan Stain Jurai Siwo Metro, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2137/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Anita Lisdiana, M.Pd (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **GILANG ROMADHON**
NPM : 1901072002
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI DESA SIMPANG AGUNG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Mei 2023

Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd**

NIP 19880823 201503 1 007

OUTLINE

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI DESA SIMPANG AGUNG

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teknologi
 - 1. Pengertian Teknologi
 - 2. Tujuan Teknologi
 - 3. Sifat-Sifat Teknologi
- B. Media Sosial
 - 1. Pengertian Media Sosial
 - 2. Perkembangan Media Sosial
 - 3. Jenis-Jenis Media Sosial

4. Ciri-Ciri dan Karakteristik Media Sosial
 5. Dampak Media Sosial
 6. Sejarah *Facebook*
- C. Keterkaitan Antara Media Sosial dalam Konsep Sosiologi
 - D. Konsep Masyarakat Sebagai Makhluk Sosial
 - E. Indikator Dampak Positif dan Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Anita Lisdiana, M.Pd

NIP. 19930821 201903 2 020

Metro, Mei 2023
Mahasiswa Ybs.



Gilang Romadhon

NPM. 1901072002

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI DESA SIMPANG AGUNG

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar Wawancara

- a. Wawancara diajukan kepada ibu rumah tangga dan pemuda di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah untuk mendapatkan informasi tentang “Analisis Penggunaan Media Sosial Di Desa Simpang Agung.”
- b. Informasi yang diperoleh dari ibu rumah tangga dan pemuda di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “Analisis Penggunaan Media Sosial Di Desa Simpang Agung.”
- c. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan, dan tidak akan berimbas kepada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, dan menjelaskan tujuan serta meminta izin ketika ingin direkam.
- b. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
- c. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan secara urut.
- d. Penutup, yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

3. Daftar Wawancara Dengan Ibu Rumah Tangga Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Untuk Mengumpulkan Data Tentang Analisis Penggunaan Media Sosial Di Desa Simpang Agung

a. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Waktu Wawancara :

Lokasi Wawancara :

b. Butir-Butir Pertanyaan

- 1) Apakah ibu mempunyai account media sosial *facebook*?
- 2) Apa saja yang ibu akses dan berapa lama dalam menggunakan media sosial *facebook*?
- 3) Apakah ibu memberikan batasan konten dan waktu diri ibu dalam mengakses media sosial *facebook*?
- 4) Apakah terdapat dampak yang signifikan dari penggunaan media sosial *facebook*?
- 5) Bagaimana dampak positif media sosial *facebook* yang berpengaruh pada diri ibu?
- 6) Bagaimana dampak negatif media sosial *facebook* yang berpengaruh pada diri ibu?
- 7) Bagaimana upaya ibu dalam mencegah dampak negatif media sosial *facebook*?

- 8) Apakah anak ibu membuat dan menggunakan media sosial *facebook*?
- 9) Bagaimana perilaku anak ibu ketika sedang mengakses media sosial *facebook*?
- 10) Setelah mengakses, bagaimana dampak positif dan negatif media sosial *facebook* pada anak ibu?

4. Daftar Wawancara Dengan Pemuda Di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Untuk Mengumpulkan Data Tentang Analisis Penggunaan Media Sosial Di Desa Simpang Agung

a. Identitas informan

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Waktu Wawancara :

Lokasi Wawancara :

b. Butir-Butir Pertanyaan

- 1) Mengapa Anda membuat akun media sosial *facebook*?
- 2) Apa yang melatarbelakangi anda mengakses media sosial *facebook*?
- 3) Apakah orangtua dan guru memberikan batasan konten dan waktu dalam mengakses media sosial *facebook*?
- 4) Bagaimana pengaruh media sosial *facebook* terhadap kehidupan sehari-hari anda?

- 5) Secara umum, menurut anda apa manfaat penggunaan media sosial *facebook* terutama dalam kehidupan sehari-hari anda?
- 6) Apakah ada manfaat khusus media sosial *facebook* selain pencarian teman?
- 7) Apakah terdapat dampak yang signifikan dari penggunaan media sosial *facebook*?
- 8) Bagaimana dampak positif media sosial *facebook* yang berpengaruh pada diri Anda?
- 9) Bagaimana dampak negatif media sosial *facebook* yang berpengaruh pada diri Anda?
- 10) Bagaimana upaya orangtua anda dalam mencegah dampak negatif media sosial *facebook* pada diri anda?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Petunjuk Observasi

- a. Peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- b. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Objek Observasi

- a. Lingkungan Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah

3. Instrumen Pedoman Observasi

- a. Mengamati secara langsung penggunaan media sosial *facebook* di desa Simpang Agung.

No	Indikator Pernyataan	Ya	Tidak
1	Lokasi Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah cukup strategis		
2	Sarana dan prasarana Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah sudah memadai dalam menunjang kegiatan penelitian		

- b. Mengamati dan berinteraksi melalui media sosial *facebook* untuk mengetahui penggunaan media sosial *facebook* di Desa Simpang Agung.

No	Indikator Pernyataan	Ya	Tidak
1	Masyarakat di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah sudah banyak yang memiliki account dan menggunakan media sosial <i>facebook</i>		
2	Masyarakat di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah menggunakan media sosial <i>facebook</i> untuk kepentingan diri sendiri dan orang lain		
3	Masyarakat di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah tidak semanya sendiri dalam menggunakan media sosial <i>facebook</i>		
4	Masyarakat di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah memahami akibat atau dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial <i>facebook</i>		

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumentasi Yang Dicari	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah		
2.	Struktur organisasi Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah		
3.	Visi dan misi Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah		
4.	Sarana dan prasarana di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah		

Pembimbing



Anita Lisdjiana, M.Pd

NIP. 19930821 201903 2 020

Metro, Mei 2023
Mahasiswa Ybs.



Gilang Romadhon

NPM. 1901072002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0677/In.28/J/TL.01/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA KELURAHAN SIMPANG
AGUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **GILANG ROMADHON**
NPM : 1901072002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : BERAGAMA (STUDI KASUS DI DUSUN I MADIUN
KELURAHAN SIMPANG AGUNG KECAMATAN SEPUTIH
AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di KELURAHAN SIMPANG AGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Februari 2023
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd**
NIP 19880823 201503 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH AGUNG
KAMPUNG SIMPANG AGUNG

Jalan Raya Simpang Agung Nomor 01 Kode Pos 34166

No. : 414.1/ 263/ 004/2023
Lampiran :-
Hal : Surat Balasan

Kepada Yth.
Kementerian Agama Republik Indonesia
Institut Agama Islam Negeri Metro
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat pengantar yang kami terima dengan Nomor : B-0677/In.28/J/TL.01/02/2023, Perihal izin Prasurevey atas nama:

Nama : **GILANG ROMADHON**
NPM : 1901072002
Jurusan : Tadris IPS
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Maka pada dasarnya kami merasa tidak keberatan dan memberikan izin kepada Mahasiswa/i bersangkutan untuk melaksanakan Prasurevey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/ Skripsi dengan Judul " ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI DESA SIMPANG AGUNG" di Kampung Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kab. Lampung Tengah.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Simpang Agung, 03-04-2023
Kepala Kampung Simpang Agung





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2342/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **GILANG ROMADHON**
NPM : 1901072002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KELURAHAN SIMPANG AGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI DESA SIMPANG AGUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2341/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
BAPAK/IBU LURAH KELURAHAN
SIMPANG AGUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2342/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 17 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **GILANG ROMADHON**
NPM : 1901072002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KELURAHAN SIMPANG AGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI DESA SIMPANG AGUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH AGUNG
KAMPUNG SIMPANG AGUNG

Jalan Raya Simpang Agung Nomor 01 Kode Pos 34166

No. : 414.1/ 263/ 004/2023
Lampiran :-
Hal : Surat Balasan

Kepada Yth.
Kementerian Agama Republik Indonesia
Institut Agama Islam Negeri Metro
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat pengantar yang kami terima dengan Nomor : B-0677/In.28/J/TL.01/02/2023, Perihal izin Prasurey atas nama:

Nama : **GILANG ROMADHON**
NPM : 1901072002
Jurusan : Tadris IPS
Fakultas : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Maka pada dasarnya kami merasa tidak keberatan dan memberikan izin kepada Mahasiswa/i bersangkutan untuk melaksanakan Prasurey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/ Skripsi dengan Judul "ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI DESA SIMPANG AGUNG" di Kampung Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kab. Lampung Tengah.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Simpang Agung, 03-04-2023
Kepala Kampung Simpang Agung





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH AGUNG
KAMPUNG SIMPANG AGUNG**

Jalan Raya Simpang Agung Nomor 01 Kode Pos 34166

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 141.1 /419/004/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **PRAMONO**
Jabatan : Kepala Kampung Simpang Agung

Menerangkan bahwa:

Nama : **GILANG ROMADHON**
Npm : 19010720002
Jurusan /Fakultas : Tadris IPS / Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa benar melakukan penelitian di Kampung Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah terhitung dari 22 Mei 2023 sampai dengan Selesai dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi yang bersangkutan dengan judul “ **ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI DESA SIMPANG AGUNG**”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dpergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Simpang Agung, 22 Mei 2023
Kepala Kampung Simpang Agung





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-969/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : GILANG ROMADHON
NPM : 1901072002
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

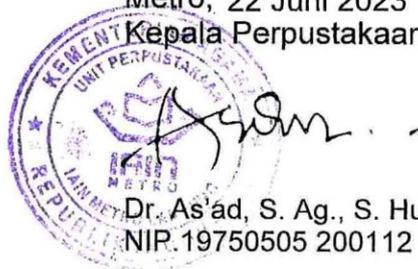
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901072002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Juni 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI TADRIS IPS

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Gilang Romadhon
NPM : 1901072002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris IPS
Judul Skripsi : ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI DESA SIMPANG
AGUNG

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka prodi pada Ketua Prodi Tadris Ips (TIPS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Juni 2023

Ketua Program Studi TIPS



Abagus Ali Rachman Puja K, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007



ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI DESA SIMPANG AGUNG

by Gilang Romadhon Npm. 1901072002

Submission date: 22-Jun-2023 03:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 2120786317

File name: SKRIPSI_GILANG_ROMADHON_-_1901072002.docx (303.88K)

Word count: 16054

Character count: 109310

Metro, 23 Juni 2023



Mengetahui,

Anita Lisdiana, M.Pd

NIP. 19930821 201903 2 020

SKRIPSI

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI DESA SIMPANG AGUNG

Oleh:

GILANG ROMADHON
NPM. 1901072002



Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI DESA SIMPANG AGUNG

Metro, 23 Juni 2023

Mengetahui,



Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	13%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	repository.unair.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
5	dpk.bantenprov.go.id Internet Source	1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Gilang Romadhon
NPM : 1901072002

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu/ 10 Mei 2023	Anita L	Perbaikan APD & outline	
	Selasa/ 16 Mei 2023	Anita L	Ace APD & outline	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Gilang Romadhon
 NPM : 1901072002

Program Studi : Tadris IPS
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	06/06 2023	Anita Lisdiana	Perdalam bagian Pembatasan	
	19/06 2023	Anita Lisdiana	<ul style="list-style-type: none"> - A 6 strat - Pembatasan diperdalam & disefruikan Rumusan Masalah - Kesimpulan disinfonkan dg Rumusan Masalah - Dokumentasi di perbanyak 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.Pd
 NIP. 19930821 201903 2 020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Gilang Romadhon
NPM : 1901072002

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21/06 2023	Anita Lisdiana	Acc & munafakan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

FOTO DOKUMENTASI



Foto ibu Maryam sedang berjualan di pasar Simpang Agung



Foto ibu uni membagikan kegiatan sehari-hari di akun *facebooknya*



Foto Dimas sedang menghubungi teman lamanya dengan cara chatting lewat media sosial Facebook



Foto Ipan sedang menggunakan Facebook untuk melihat momen menarik yang dibagikan teman-teman seusianya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Gilang Romadhon, Lahir di Simpang Agung pada tanggal 17 November 2001. Penulis merupakan anak ke-4 dari 4 bersaudara dengan nama orang tua Bapak Sunarjo dan Ibu Purtijah. Riwayat pendidikan taman kanak-kanak di TK Nurul Iman tahun 2007 lanjut masuk sekolah dasar di SD Negeri 2 Simpang Agung lulus tahun 2013. Selanjutnya masuk sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Seputih Agung lulus tahun 2016 melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Seputih Agung lulus tahun 2019. Melanjutkan kejenjang perguruan tinggi islam negeri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2019. Masuk melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-Mandiri.